

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

Laporan Keuangan dan
Laporan Auditor Independen
31 Desember 2023 dan 2022

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

*Financial Statements and
Independent Auditor's Report
December 31, 2023 And 2022*

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

*DIRECTOR'S AND COMMISSIONER'S STATEMENTS LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022*

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

Kami yang bertandatangan dibawah ini / We, the undersigned :

Nama / Name	: Mr. Chung Tae Sung
Alamat Kantor / Office Address	: PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk Jl. Raya Serang KM 17,2 Desa Bojong, Cikupa, Tangerang
Alamat Domisili Sesuai KTP atau indentitas lain / Domicile as stated in ID Card	: Apt. Amartapura Tower A No. 12 DE Lippo Karawaci
Nomor Telepon / Phone Number	: 021-5960543
Jabatan / Position	: Direktur Utama & Direktur Keuangan / President Director & Finance Director

menyatakan bahwa :

state that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar ; | 3. a. <i>All information contained in the financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2024 / Jakarta, March 25, 2024



Chung Tae Sung

Direktur Utama Dan Direktur Akuntansi dan Keuangan

*The original financial statements
included herein are in Indonesian
language.*

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

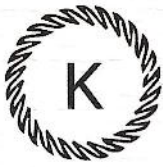
**LAPORAN KEUANGAN DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

***FINANCIAL STATEMENTS AND
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
DECEMBER 31, 2023 AND 2022***

Daftar isi

Table of Contents

	Halaman/ <i>Page</i>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4-5	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6-7	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	8-9	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	10-93	<i>Notes to Financial Statements</i>

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT****KEPADA PEMEGANG SAHAM, DEWAN
KOMISARIS, DAN DIREKSI****TO THE SHAREHOLDERS, BOARD OF
COMMISSIONERS, AND DIRECTORS**

Laporan No: 00021/2.1363/AU.1/04/0968-2/1/III/2024

Report No:

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk ("The Company") which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year ended December 31, 2023, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year that ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of Financial Statements paragraph in our report. We are independent of The Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait. Kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal Audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Mengacu pada Catatan atas Laporan Keuangan 20 tentang Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan – Instrumen Keuangan dan Catatan 5 tentang Piutang Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 piutang usaha bruto masing-masing sebesar Rp6.308.339.190 dan Rp12.938.833.288 masing-masing terdiri dari 6% dan 15% dari total aset Perusahaan. Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp34.494.748 dan Rp17.289.880 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dihitung secara kolektif dengan menggunakan model yang dipengaruhi oleh sejumlah input yang dapat diobservasi oleh manajemen. Asumsi dan parameter yang digunakan dalam perhitungan didasarkan pada data historis dan data kredit pelanggan saat ini, dan termasuk tunggakan pelanggan yang tercermin dalam jadwal umur piutang.

Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*) dari faktor-faktor ekonomi makro yang dapat memengaruhi pelunasan piutang pelanggan. Penilaian ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

Refer to Notes to the Financial Statements 20 concerning Summary of Significant Accounting Policies – Financial Instruments and Note 5 concerning Accounts Receivable.

As of December 31, 2023, and 2022 gross trade receivables, each amounted to Rp6.308.339.190 and Rp 12.938.833.288, respectively consisting of 6% and 15% of the Company's total assets. The Company has established an allowance for impairment losses amounting to Rp34.494.748 and Rp17.289.880 respectively for December 31, 2023 and 2022.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Company determines the allowance for impairment of trade receivables which is calculated collectively using a model that is influenced by a number of inputs that can be observed by management. The assumptions and parameters used in the calculations are based on historical data and current customer credit data and include customer arrears reflected in the receivable aging schedule.

Historical loss levels are then adjusted to reflect current information and forward-looking information on macroeconomic factors that may affect the repayment of customer receivables. This assessment involves significant management estimates.



Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal Audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut: (lanjutan)

1. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha;
- Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit dan informasi masa depan (forward looking) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekpektasian;
- Kami melakukan perhitungan kembali kerugian kredit ekspektasian secara independen dengan menggunakan pengelompokan umur piutang dan menggunakan tingkat suku bunga utang bank milik Perusahaan pada tahun berjalan;
- Kami menilai apakah asumsi yang digunakan oleh manajemen didukung oleh data industri yang tersedia, data historis dan data tingkat kerugian aktual;
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami yakin bahwa pengungkapan yang tepat telah dilakukan

2. Pengakuan Pendapatan

Penjualan perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp38.699.524.704. Penjualan barang jadi melibatkan jumlah transaksi yang signifikan dan berdampak langsung terhadap profitabilitas Perusahaan. Perusahaan mengakui penjualan pada saat pembeli telah memperoleh kendali atas barang tersebut (pada suatu waktu tertentu).

Key Audit Matters (Continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows: (continued)

1. Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables (continued)

Our Response to Key Audit Matters:

- We obtained an understanding of and implemented procedures to evaluate the design and implementation of relevant management internal controls relating to expected credit allowances for trade receivables;
- We evaluate the suitability of the expected credit loss model used and test the reasonableness of the main assumptions (namely the definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and to forward-looking information used by management to estimate the expected credit loss reserve;
- We independently recalculated expected credit losses using the age grouping of receivables and using the interest rate on the Company's bank loans in the current year;
- We assess whether the assumptions used by management are supported by available industry data, historical data, and actual loss rate data;
- We assess the adequacy of disclosures regarding the allowance for impairment losses on trade receivables in the context of the disclosure requirements of Financial Accounting Standards in Indonesia. We are confident that appropriate disclosures have been made.

2. Revenue Recognition

The Company's sales for the year ended December 31, 2023 amounting to Rp38.699.524.704. Sales of finished goods inventory involve a significant number of transactions and have a direct impact on the Company's profitability. The company recognizes the sales when the buyer has obtained control of the goods (at a point in time).



Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal Audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut: (lanjutan)

2. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan tentang pengakuan pendapatan dan rinciannya disajikan masing-masing pada Catatan 21 dan 23 atas laporan keuangan perusahaan.

Kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai masalah audit utama dikarenakan risiko salah saji yang melekat pada pendapatan, karena melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan pengamatan yang tepat atas prosedur pisah batas, dan berdampak langsung pada profitabilitas perusahaan.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan antara lain, sebagai berikut:

- Memperbarui pemahaman kami tentang kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan, proses pendapatan dan pengendalian atas pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Menguji desain dan efektivitas operasi proses dan pengendalian Perusahaan atas pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan pelanggan, persetujuan dan dokumentasi, termasuk penerapan pengendalian umum yang mencatat transaksi pendapatan;
- Melakukan uji berdasarkan sampel, faktur penjualan, pesanan, pengiriman dan penerimaan kas dari transaksi penjualan selama periode berjalan untuk menentukan apakah barang valid dan ada;
- Memeriksa dokumen pendukung seperti pesanan pengiriman untuk memenuhi serangkaian kriteria pengakuan pendapatan;
- Piutang usaha yang dikonfirmasi menggunakan konfirmasi positif, berdasarkan sampel dan melakukan prosedur alternatif untuk pelanggan yang tidak menanggapi, seperti pemeriksaan bukti penagihan berikutnya, atau faktur penjualan yang sesuai dan bukti pengiriman;
- Menguji faktur penjualan dan pesanan pengiriman segera sebelum dan sesudah periode transaksi penjualan terkait diakui dalam periode akuntansi yang tepat.

Key Audit Matters (Continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows: (continued)

2. Revenue Recognition (continued)

The Company's policy regarding revenue recognition and its details are presented in Notes 21 and 23 respectively to the company's financial statements.

We consider revenue recognition to be a key audit issue due to the inherent risk of misstatement of revenue, as it involves a significant volume of transactions, requires precise observation of cutoff procedures, and has a direct impact on the company's profitability.

Our Response to Key Audit Matters:

Our audit procedures to address risks of material misstatement related to revenue recognition include, among others, the following:

- Update our understanding of the Company's revenue recognition policies, revenue processes, and controls over revenue recognition and measurement;
- Test the design and operational effectiveness of the Company's processes and controls for revenue recognition based on PSAK 72, Revenue from Contracts with customers, agreements, and documentation, including the application of general controls that record revenue transactions;
- Conduct tests based on samples, sales invoices, orders, deliveries, and cash receipts from sales transactions during the current period to determine whether the goods are valid and available;
- Examine supporting documents such as delivery orders to meet a set of revenue recognition criteria;
- Confirmed accounts receivable using positive confirmation, based on samples and performing alternative procedures for customers who do not respond, such as checking evidence of subsequent billing, or appropriate sales invoices and proof of delivery;
- Test sales invoices and delivery orders immediately before and after the period in which the related sales transactions are recognized in the appropriate accounting period.

**Hal lain**

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka komparasi terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh KAP Kanel dan Rekan ditandatangani oleh auditor independen lain Ferry Adang (Ijin Akuntan Publik No. AP. 1710) dengan laporan auditor independen No. 00047/2.1363/AU.1/04/1710-1/1/V/2023 yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 09 Mei 2023.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesafahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material. Ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other matter

The Company's financial statements dated December 31, 2022, and for the year ended on that date, which are presented as comparative figures to the financial statements dated December 31, 2023, and for the year ended on that date, audited by KAP Kanel and Rekan, signed by an independent auditor another Ferry Adang (Public Accountant License No. AP. 1710) with independent auditor report No. 00047/2.1363/AU.1/04/1710-1/1/V/2023 which expressed an unmodified opinion on the financial statements on 09 May 2023.

Management's Responsibility and Those Charged With Governance of Financial Statements

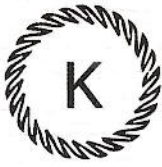
Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing The Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concerned and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate The Company or to cease operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing The Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities on Audit of Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities on Audit of Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause The Company to cease to continue as a going concern.*



Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities on Audit of Financial Statements (Continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in scarce circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits n such communication.

Jakarta,
25 Maret / March 25, 2024



Ivan Kanel SE., MAK., MM., Ak., BKP., CPA., CA., CFI., CPMA., CMA., ASEAN CPA., CTA., CBV., CACP., CAPM., CAPF., CDMS., CERA., CPS., CIBA., CGBA., CPRM., CRMA., CRMS., CCMA., CAMP., CFAP., CPGA., CHCM., CCBP., CSR., CPHRM., CGRM., CRM., CHR., CMIS., CIBT., CPPM

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 0968

The financial statements are not intended to present the financial position, result of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the financial statements and the auditor's report there on are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards and their application in practice.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	Catatan / Notes	<u>2022</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.251.124.616	2a, 2b, 2c, 4	22.192.103.385	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	-		800.000.000	Related parties
Pihak ketiga – bersih	6.273.844.442	2a, 2d, 2e, 5, 26	12.080.345.827	Third parties – net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	47.748.198	2a, 2d, 6	36.698.424	Third parties
Portofolio efek	16.717.249	2a, 2j, 8	2.852.151.774	Marketable securities
Persediaan	17.450.653.668	2a, 2g, 7	14.551.281.907	Inventory
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	743.386.322	2a, 2f, 9	1.265.844.933	Prepaid expenses & advances
JUMLAH ASET LANCAR	26.783.474.495		53.778.426.250	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	61.924.705.648	2a, 2d, 2e, 6, 26	11.765.248.651	Related parties
Pihak ketiga	28.164.545		6.378.535.672	Third parties
Aset lain-lain	3.253.279.032	2a, 10	258.997.858	Other assets
Aset tetap – bersih	14.409.706.231	2a, 2h, 2q, 11	11.682.947.645	Fixed asset – net
Aset pajak tangguhan	530.746.295	2a, 2n, 16b	393.769.910	Deferred tax assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	80.146.601.751		30.479.499.736	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	106.930.076.246		84.257.925.986	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	256.151.524	2a, 2k, 12	1.610.368.149	Third parties
Uang muka pelanggan	10.154.600	2a, 2l, 13	227.116.339	Advances from customer
Biaya yang masih harus dibayar	531.647.137	2a, 2l, 14	591.916.086	Accrued expenses
Utang bank	45.477.200.000	2a, 15	28.001.180.000	Bank loan
Utang pajak	1.615.960.128	2a, 2n, 16a	459.705.673	Taxes payables
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	47.891.113.389		30.890.286.247	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2.359.093.653	2a, 2m, 17	1.736.473.723	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.359.093.653		1.736.473.723	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	50.250.207.042		32.626.759.970	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal terbagi dalam seri A Rp 20 per saham dan seri B Rp 6 per saham Modal dasar 9.000.195.090 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.777.310.591 lembar saham per 31 Desember 2023 terdiri dari 1.775.031.891 lembar seri A dan 1.000.278.700 lembar seri B	41.502.310.020	18	41.502.310.020	Share capital – nominal value is divided into series A Rp 20 per share and series B Rp 6 per share Authorized capital is 9,000,195,090 shares. Issued and paid-up capital of 2,777,310,591 shares as of December 31, 2023 consisting of 1,775,031,891 series A and 1,000,278,700 series B
Tambahan modal disetor	5.307.398.085	19	5.307.398.085	Additional paid in capital
Saldo laba	4.925.627.252		2.451.041.578	Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	400.000.000	20	200.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	4.756.771.798		2.274.585.674	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya	(212.237.951)		(104.169.341)	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS	56.679.869.204		51.631.166.016	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	106.930.076.246		84.257.925.986	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENJUALAN	38.699.524.704	2a, 2e, 2l, 21	51.505.696.772	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(21.378.656.670)	2a, 2l, 22	(37.550.701.615)	COST OF SALES
LABA KOTOR	17.320.868.034		13.954.995.157	GROSS PROFIT
Beban administrasi dan umum	(6.474.555.483)	2a, 2l, 23	(8.021.236.814)	<i>General and administration expenses</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	524.556.939	2a, 2l	(2.365.789.377)	<i>Gain (loss) on foreign currency</i>
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	55.500.000	2a	56.756.756	<i>Gain (loss) on sale of fixed assets</i>
Pendapatan (beban) operasional lainnya	(1.409.158.127)	2a, 2e, 2l, 24	819.345.513	<i>Other operational income</i>
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek yang belum terrealisasi	(16.715.325)	2a, 8	14.505.356	<i>Unrealized gain (loss) from changes in fair values of marketable securities</i>
Beban operasional lainnya	(9.270.358)	2a, 2l	(574.661)	<i>Other operational expenses</i>
LABA OPERASI	9.991.225.680		4.428.991.218	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan lain-lain	39.830.503	2a, 2l, 25	474.754.388	<i>Financial income</i>
Beban lain-lain	(2.762.751.760)	2a, 2l, 25	(1.381.356.735)	<i>Financial expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7.268.304.423		3.522.388.871	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Beban pajak penghasilan kini	(2.218.028.120)	2a, 2l, 2n, 16B	(1.060.953.300)	<i>Current Income tax expenses</i>
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	106.495.495	2a, 2n, 16c	13.150.103	<i>Deferred income tax benefit</i>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	5.156.771.798		2.474.585.674	CURRENT YEAR NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	5.156.771.798		2.474.585.674	CURRENT YEAR NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Other comprehensive income to be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(138.549.500)	2a, 2m, 17	(142.360.790)	<i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>
Pengaruh aset pajak tanggungan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	<u>30.480.890</u>	2a, 2n, 16c	<u>31.319.374</u>	<i>The effect of deferred tax assets on the remeasurement of defined benefit liability</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN – BERSIH	<u>(108.068.610)</u>		<u>(111.041.416)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME – NET
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.048.703.188		2.363.544.258	TOTAL CURRENT YEAR COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM	2,08	2r, 27	1,00	EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor / Additional Paid in Capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	Jumlah ekuitas / Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Approiproated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unapproiproated			
Saldo 31 Desember 2021		41.502.309.520	5.307.398.085	-	2.451.041.578	6.872.075	49.267.621.258	Balance as of December 31, 2021
Tambahan modal saham melalui:								<i>Additional share capital through :</i>
Setoran modal	19	500	-	-	-	-	500	<i>Paid up capital</i>
Laba bersih 31 Desember 2022		-	-		2.474.585.674	-	2.474.585.674	<i>Net income December 31, 2022</i>
Penyisihan cadangan umum	20	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	<i>General reserve allowance</i>
Pengukuran kembali atas imbalan pasti	17	-	-	-	-	(142.360.790)	(142.360.790)	<i>Remeasurement of employee benefit</i>
Pengaruh pajak tangguhan atas pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	16c	-	-	-	-	31.319.374	31.319.374	<i>DTA Effect of remeasurement of employee benefit</i>
Saldo 31 Desember 2022		41.502.310.020	5.307.398.085	200.000.000	4.725.627.252	(104.169.341)	51.631.166.016	Balance as of December 31, 2022
Tambahan modal saham melalui:								<i>Additional share capital through:</i>
Laba bersih 31 Desember 2023		-	-	-	5.156.771.798	-	5.156.771.798	<i>Net income December 31, 2023</i>
Penyisihan cadangan umum	20	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	<i>General reserve allowance</i>
Pengukuran kembali atas imbalan pasti	17	-	-	-	-	(138.549.500)	(138.549.500)	<i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>
Pengaruh pajak tangguhan atas pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	16c	-	-	-	-	30.480.890	30.480.890	<i>Deferred tax effect on remeasurement of defined benefit obligation</i>
Saldo 31 Desember 2023		41.502.310.020	5.307.398.085	400.000.000	9.682.399.050	(212.237.951)	56.679.869.204	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2023 AND 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2022</u>	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	45.089.064.350		58.042.400.319	Cash received from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	39.830.503	25	474.754.388	Cash received from interest revenue
Penerimaan kas dari pendapatan keuangan lainnya	564.229.758		804.840.159	Cash receipts from other financial income
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan beban operasional lainnya	(32.591.922.949)		(55.549.445.323)	Payments to suppliers, employees and other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(1.156.364.517)		(2.229.860.982)	Payment for income tax
Pembayaran beban bunga	(2.762.751.760)	25	(1.381.356.735)	Payment for interest expense
Pembayaran beban keuangan lainnya	(1.474.816.629)		(574.664)	Payment of other financial expenses
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	7.707.268.759		160.757.162	Net cash flows used for operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Penambahan aset tetap	(4.256.175.947)	11	(1.194.706.321)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	55.500.000	11	56.756.757	Sales of fixed assets
Penempatan uang jaminan	(197.888.320)		-	Placement of security deposit
Pencairan uang jaminan	258.997.858		-	Disbursement of security deposit
Penempatan investasi pada portofolio efek	-		46.554.194.011	Placement investment in marketable securities
Penerimaan investasi pada portofolio efek	2.835.434.525		(44.785.967.651)	Receipt investment in marketable securities
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(1.304.131.884)		630.276.796	Net cash flows provided by (used for) Investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan utang bank	99.490.099.000	15	41.163.278.000	Receipt of bank loan
Pembayaran utang bank	(82.014.079.000)	15	(40.335.473.000)	Payment of bank loan
Penerimaan modal disetor	-	19	500	Additional paid in capital
Penerimaan dari pihak berelasi	6.339.321.353	5	(5.542.120.050)	Receipt from related parties
Pembayaran ke pihak berelasi	-	5	-	Payment to related parties
Penerimaan dari pihak ketiga	-	5	9.394.856.754	Receipt from third parties
Pembayaran ke pihak ketiga	(50.159.456.997)	5	-	Payment to third parties
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(26.344.115.644)		4.680.542.204	Net cash flows provided by financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(19.940.978.769)		5.471.576.162	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	22.192.103.385		16.720.527.223	Cash and Cash Equivalents at The Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2.251.124.616		22.192.103.385	Cash and Cash Equivalents at Ending of Year

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan dalam Catatan 29.

Reconciliation of liabilities arising from financing activities in Note 29.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan dan informasi umum

PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 265 tertanggal 21 Juli 1989 oleh Yudo Paripurno, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat keputusan No. C2-5064 HT.01.01.TH.90 tertanggal 21 Agustus 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta No. 43 tanggal 04 Oktober 2023, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., mengenai perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum termasuk merubah dan menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Akta ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0060098.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 04 Oktober 2022.

Perusahaan berlokasi di Jalan Raya Serang km 17,2 RT.002/ RW.001 Desa Bojong kecamatan Cikupa kabupaten Tangerang dan telah beroperasi sejak tahun 1990.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan yaitu mengadakan bisnis dibidang industri dan perdagangan Hook dan Loop.

b. Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Audit Internal dan Karyawan

Berdasarkan Akta no. 43 tertanggal 04 Oktober 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta Barat, Terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris:

Komisaris Utama : Lim Sung Pil
Komisaris Independen : Seok Jin Kim

Direksi:

Direktur Utama : Chung Tae Sung
Direktur : Cahya Wulandari, S.H.
Direktur : Suwardi

1. GENERAL

a. Establishment of the company and general information

PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (The Company) was established on Republic of Indonesia based on Deed of Establishment No. 265 dated July 21, 1989 by Yudo Paripurno, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia through Decree No.C2-5064HT.01.01.TH.90 dated August 21, 1990.

The Company's Articles of Association have undergone several changes and most recently with Deed No. 43 dated 04 October 2023, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding changes to all provisions of the Company's Articles of Association in the context of a Public Offering including changing and adjusting the aims and objectives and business activities of the Company. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0060098.AH.01.02.TAHUN 2023 dated October 4, 2022.

The Company is located at Jalan Raya Serang km 17.2 RT.002/ RW.001 Bojong Village, Cikupa District, Tangerang Regency and has been operating since 1990.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the aims and objectives as well as the business activities of the Company are to conduct business in the Hook and Loop industry and trade.

b. Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Internal Audit and Employees

Based on Deed no. 43 dated October 04, 2023 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notary in West Jakarta, There is a change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2023 as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

**b. Dewan Direksi, Dewan Komisaris,
Komite Audit, Audit Internal dan
Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Akta no. 93 tertanggal 12 Desember 2022 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta Barat, Terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris:

Komisaris Utama : Lim Sung Pil
Komisaris Independen : Seok Jin Kim

Direksi:

Direktur Utama : Chung Tae Sung
Direktur : Chun Soo Woo
Direktur : Cahya Wulandari, S.H.
Direktur : Suwardi

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 Tn Chung Tae Sung menjabat sebagai Direktur Utama dan juga Direktur Keuangan.

Komite Audit

Berdasarkan surat keputusan dewan komisaris nomor 002/SHA-DK/X/2023 masing-masing tanggal 04 Oktober 2023, Perusahaan telah membentuk komite audit, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua : Seok Jin Kim
Anggota 1 : Aprelia Shanty Sitanggang
Anggota 2 : Rosana Purba

1. GENERAL (CONTINUED)

**b. Board of Directors, Board of
Commissioners, Audit Committee,
Internal Audit and Employees
(continued)**

Based on Deed no. 93 dated December 12, 2022 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notary in West Jakarta, There is a change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2022 as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director

On 31 December 2023 and 2022 Mr Chung Tae Sung served as President Director and also Finance Director.

Audit Committee

Based on the decision letter of the board of commissioners number 002/SHA-DK/X/2023 dated on October 04, 2023, the Company has formed an audit committee, with the following member composition:

Audit Committee:

Chairman
Member 1
Member 2

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

- b. Dewan Direksi, Dewan Komisaris,
Komite Audit, Audit Internal dan
Karyawan (lanjutan)**

Audit Internal

Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015. Berdasarkan surat keputusan dewan direksi nomor 001/SHA-Dir/X/2023 tanggal 04 Oktober 2023 dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SHA-DK/X/2023, Perseroan telah mengangkat Surawan sebagai Kepala Unit Audit Internal. Sehingga susunan audit internal Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Audit Internal

Ketua	:	Surawan
Anggota 1	:	Susi Kurnia Wati
Anggota 2	:	Dwi Astuti

Per 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki masing-masing 25 karyawan tetap dan masing-masing 60 dan 61 karyawan kontrak.

- c. Penerbitan laporan keuangan**

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, tanggal 25 Maret 2023.

1. GENERAL (CONTINUED)

- b. Board of Directors, Board of
Commissioners, Audit Committee,
Internal Audit and Employees
(continued)**

Audit Internal

The Company has established an Internal Audit Unit and created an Internal Audit Charter in accordance with OJK Regulation No. 56/2015. Based on the decision letter of the Board of Directors number 001/SHA-Dir/X/2023 dated 04 October 2023 and approved by the Company's Board of Commissioners with the Board of Commissioners Decree No. 001/SHA-DK/X/2023, the Company has appointed Surawan as Head of the Internal Audit Unit. So the composition of the Company's internal audit as of December 31, 2023 is as follows:

Audit Internal

Chairman	:	Surawan
Member 1	:	Susi Kurnia Wati
Member 2	:	Dwi Astuti

As of December 31 2022 and 2023 the Company had 25 permanent employees, 60 and 61 contract employees, respectively.

- c. Publishing of financial statements**

This financial report has been authorized for publication by the Board of Directors of the company, as the party responsible for the preparation and completion of the financial statements, dated on March 25, 2023.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan kepatuhan dan dasar
penyusunan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Laporan keuangan ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek pelaporan akuntansi yang berlaku umum di negara dan yurisdiksi lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing**

Efektif tanggal 1 Januari 2013, perusahaan mengadopsi PSAK No. 10 (Revisi 2014), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" secara retrospektif, yang menjelaskan mekanisme pencatatan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Perusahaan memperhitungkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional.

Jika tidak ada indikator yang dicampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan efek ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasarinya.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah, laporan keuangan disajikan dalam Rupiah dengan penuh pembulatan ke atas. Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah akan dicatat dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Statement of compliance and basis of
operation**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and The interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board Accounting Association of Indonesia (DSAK-IAI). These financial statements are not intended to present the financial position, result of operation and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The financial statements have been prepared using the accrual basis and historical cost concept.

The reporting currency used in the preparation of financial statements is Rupiah (Rp) which is the Company functional currency.

**b. Foreign currency transaction and
balance**

Effective on January 1, 2013, the company adopted PSAK No. 10 (Revised 2014), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", retrospectively, which explains how to record foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of the entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Company considers the main indicators and other indicators in determining the functional currency.

If no indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions that underlie them.

Company's functional currency is the Rupiah, the financial statements are presented in Rupiah with full rounding up. Transactions during the year involving currencies other than the Rupiah are recorded in Rupiah using the exchange rates prevailing at the transaction date.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing (lanjutan)**

Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah adalah berdasarkan kurs tengah dari kurs jual-beli uang kertas asing dan kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

2023

1 US Dollar / Rupiah 15.416
1 Euro / Rupiah 17.140

c. Kas dan setara kas

Kas merepresentasikan alat pembayaran yang tersedia dan memenuhi syarat untuk membiayai usaha Perusahaan. Setara kas merupakan investasi yang sangat likuid, yang bersifat jangka pendek yaitu akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cepat dikonversi ke uang tunai di sejumlah kondisi tertentu tanpa risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas yang telah dibatasi untuk tujuan tertentu atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak didefinisikan sebagai kas dan setara kas.

d. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa yang dilakukan atau barang dagangan yang dijual dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain terutama merupakan pinjaman dan penggantian yang diberikan kepada pihak ketiga. Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang untuk semua piutang usaha dan lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

**b. Foreign currency transaction and
balance (continued)**

At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah amounts to reflect the Bank Indonesia's middle rates of exchange at such date. The resulting gain or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

The exchange rates used to translate monetary assets and liabilities in foreign currencies into Rupiah amounts taken from average of the buying and selling rates for foreign bank notes and transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2023 and 2022.

2022

15.731 1 US Dollar / Rupiah
16.713 1 Euro / Rupiah

c. Cash and cash equivalents

Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Company's business. Cash equivalents represent very liquid investments, which short-term with original maturities of three months or less and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of a significant value change.

Cash and cash equivalents that have been restricted for a certain purpose or that cannot be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

d. Trade receivables

Accounts receivable is the amount owed from customers for services performed or merchandise sold in the normal course of business. Other receivables mainly represent loans and reimbursements given to third parties. Since January 1, 2020, the Company has adopted a simplified approach to PSAK 71 to measure expected credit losses using an allowance for expected losses over the life of the receivables for all trade receivables and others

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

d. Piutang usaha (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi dalam “beban umum dan administrasi”. Ketika suatu piutang usaha dan lain-lain yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap beban umum dan administrasi dalam laba rugi.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak – pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- iv. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya.)
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

d. Trade receivables (continued)

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss under “general and administrative expenses”. When a trade and other receivables for which an allowance for impairment has been recognized cannot be collected in a subsequent period, the receivables are written off by reducing the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against general and administrative expenses in profit or loss.

e. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the The Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person’s family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
 - iv. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak – pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

f. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Persediaan

Persediaan barang dagang dinilai sebesar harga perolehan, ditentukan atas dasar rata-rata tertimbang, dikurangi penyisihan atas persediaan yang lambat bergerak dan persediaan usang. Persediaan barang dagang dibebankan ke biaya produksi pada periode dimana persediaan tersebut digunakan.

Penyisihan untuk persediaan yang usang dan lambat bergerak dan persediaan barang dagang ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing jenis persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

**e. Transactions with related parties
(continued)**

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

f. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

g. Inventories

Stores and consumable supplies are valued at cost, determined on a weighted-average basis, less provision for slow moving and obsolete items. Stores and consumable supplies are charged to production costs in the period in which they are used.

A provision for obsolete and slow moving stores and consumable supplies is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

h. Aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan model revaluasi terhadap bangunan dan model biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus ke nilai sisa diperkirakan mereka selama lebih rendah dari estimasi masa manfaat aset.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	20 (50%)	Building
Mesin	16 (6,25%)	Machinery
Kendaraan	8 (12,5%)	Vehicle
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan	4 (25%)	Furniture, fixture, and equipment

Biaya selanjutnya termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Semua perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi selama periode dimana terjadinya.

Masa manfaat aset dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan jika perlu. Ulasan ini akan terjadi setidaknya di akhir tahun keuangan. Efek dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan muncul.

Ketika aset tetap dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai, Penyusutan dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

h. Property, plant, and equipment

Property, plant, and equipment are calculated using a revaluation model of buildings and a model of acquisition, less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets.

Depreciation is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

Tahun / Years

20 (50%)	Building
16 (6,25%)	Machinery
8 (12,5%)	Vehicle
4 (25%)	Furniture, fixture, and equipment

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to Company's and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets is useful lives and residual values are reviewed and adjusted if appropriate. This review will occur by at least at the financial year-end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

When fixed assets are disposed of, their carrying values are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged when the asset is ready to be used.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

i. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penyertaan dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan. Lihat Catatan 2o untuk rincian kebijakan akuntansi terkait aset keuangan.

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

j. Portofolio efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2o atas laporan keuangan.

Nilai wajar portofolio efek yang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan.

k. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

i. Investment in associate entity

An associate is an entity over which the Company has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies.

Investments with an ownership interest below 20% and has no significant influence are classified as financial assets. Refer to Note 2o for further details of accounting policies related to financial assets.

Investments in shares with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company and its subsidiary proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year is statement of comprehensive income.

j. Marketable securities

"Marketable securities are classified, recognized, and measured in the financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 2o to the financial statements.

Fair value of debt securities is based on bid price in an active market at consolidated statement of financial statement of financial position date.

k. Trade payables

Accounts payable is an obligation to pay for goods or services obtained from a supplier in ordinary course of business. Accounts payable are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

I. Pengakuan pendapatan dan beban

Sejak 1 Januari 2020, dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- a. Mengidentifikasi kontrak dengan kriteria sebagai pelanggan, berikut: Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan; Kontrak memiliki substansi komersial, dan Besar menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
- b. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan memiliki barang karakteristik yang berbeda ke pelanggan. Menentukan harga transaksi, dikurangi diskon, retur, insentif penjualan.
- c. Mengidentifikasi kontrak dengan kriteria sebagai pelanggan, berikut: Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan; Kontrak memiliki substansi komersial, dan Besar menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
- d. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan memiliki barang karakteristik yang berbeda ke pelanggan. Menentukan harga transaksi, dikurangi diskon, retur, insentif penjualan.
- e. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

I. Revenue and expenses recognition

Since 1 January 2020, in determining revenue recognition, The Company performs transaction following five steps of assessment:

- a. Identify contracts with customers with analysis of through the certain criteria as follows: The contract has been agreed by the parties involved in the contract, The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred, The substance; and contract has commercial It is probable that The Company will receive benefits for the goods or services transferred
- b. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer. Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives.
- c. Identify contracts with customers with analysis of through the certain criteria as follows: The contract has been agreed by the parties involved in the contract, The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred, The substance; and contract has commercial It is probable that The Company will receive benefits for the goods or services transferred
- d. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer. Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives.
- e. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**l. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Sejak 1 Januari 2020, dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut: (lanjutan)

f. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

g. Pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang mengakui pendapatan ketika kewajiban waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Penerapan amandemen dan interpretasi standar PSAK 72 tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat Perusahaan dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya. Perusahaan mengakui penjualan atas barang dagang pada waktu tertentu (*point in time*) sebagaimana dijelaskan pada poin a - g diatas.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Imbalan pasca kerja

Berdasarkan PSAK No. 24, tentang "Imbalan Kerja" berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 (UU Ciptaker), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 (PP35/2021) dan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan.

Kewajiban terkait diakui dalam laporan posisi keuangan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

**l. Revenue and expenses recognition
(continued)**

Since 1 January 2020, in determining revenue recognition, The Company performs transaction following five steps of assessment: (continued)

f. Allocate the, transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.

g. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

The application of the following amendments and interpretation of PSAK 72 to standards have resulted in materials impact to disclosure or on the amounts recognized in the current year and prior year's financial statements. The Company recognizes sales of inventory at point in time as described in point a – g as explained above.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Employee benefits

Based on PSAK No. 24, about "Employee Benefit", has been effective since January 1, 2015. This PSAK requires Company's recognizes all employee benefits offered through the program or formal and informal agreements, law or industry regulations, which include post-employment benefits, employee benefits and rewards of short-term and others long-term employment, severance, and termination compensation equity-based.

The calculation of the estimated liability for employee benefits based on Law no. 11 of 2020 (UU Ciptaker), Government Regulation No. 35 of 2021 (PP35/2021) and the Company's Collective Labor Agreement.

The related liability is recognised in the statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation at the reporting date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

m. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi neto dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspektasi dari para karyawan.

Selanjutnya, biaya jasa lalu dibebankan pada saat imbalan tersebut telah menjadi hak (*vested*) dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vest*. Jika imbalan tersebut menjadi *vest* segera setelah program imbalan pasti diperkenalkan atau program tersebut diubah, biaya jasa lalu segera diakui.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan (yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada pasar aktif) ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) yang belum diakui, dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui serta dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung (jika ada).

Perusahaan telah menunjuk aktuaris independen, yaitu KKA Bambang Sudrajad Aktuaris independen untuk melakukan perhitungan atas liabilitas imbalan pasti sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2016) sesuai laporan No. 683/TEK-BS/II/2024 tertanggal 5 February 2024.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

m. Employee benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the net of gains or losses are not recognized at the end of the previous reporting period exceeded the greater amount between 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of plan assets (if any) on that date. Actuarial gains or losses are divided over the expected average remaining working lives of the employees expectations.

Furthermore, past service costs expensed as the benefits concerned become rights (*vested*) with a straight-line basis over the average period until the benefits become *vest*. If the benefits are already *vest* immediately after the introduction of a defined benefit plan or program is changed, the past service cost is recognized immediately.

Amount of the defined benefit obligation recognized in the statement of financial position is the sum of the net present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period (that is discounted using the interest rate of government bonds on the active market) plus the profits (minus losses) not recognized, reduced service costs unrecognized past and less the fair value of plan assets to be used for direct settlement of liabilities (if any).

The Company has appointed an independent actuary, KKA Bambang Sudrajad. Independent actuary has calculated on the defined employee benefit obligation in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2016) based on report No. 683/TEK-BS/II/2024 dated on February 5, 2023.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

n. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan non-final

Beban pajak penghasilan kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan dengan menggunakan tarif pajak penghasilan non-final. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap akhir periode pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan dalam penyajian di laporan posisi keuangan, kecuali apabila merupakan entitas legal yang berbeda.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

n. Income tax

Non-final income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year subject to the non-final income tax rates. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the end of each reporting period. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if these are for different legal entities.

Amendment to a tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

o. Instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan. Jika diperlukan pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan, pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi :

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

o. Financial instrument

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost :

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"). Jika memenuhi kedua kondusif berikut ini :

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut :

- Perusahaan menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrument ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- Perusahaan menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya, perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) (lihat di bawah)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

o. Financial instrument (continued)

Classification of financial assets
(continued)

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Company may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset as follow :

- The Company may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- The Company may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest
method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode
suku bunga efektif (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

o. Financial instrument (continued)

Amortized cost and effective interest
method (continued)

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Perusahaan menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Perusahaan tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

o. Financial instrument (continued)

Amortized cost and effective interest method (continued)

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Company designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Company has not designated any debt instruments as at FVTPL.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada FVTPL (lanjutan)

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan.

Efek Ekuitas

Perusahaan telah memilih untuk mengakui perubahan perubahan nilai wajar efek ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan di Laporan Laba Rugi karena ini adalah investasi jangka pendek dan sifatnya adalah perdagangan efek. Mutasi nilai wajar investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai FVTPL disajikan pada pos "Keuntungan (kerugian) transaksi perubahan nilai wajar efek yang belum terealisasi" di laba rugi. Dividen dari investasi ekuitas diakui dalam laporan laba rugi sebagai pendapatan deviden. Pada penghentian pengakuan investasi ekuitas, setiap perbedaan antara nilai tercatat dan nilai hasil penjualan akan diakui dalam laba rugi pada pos "Pendapatan operasional lainnya".

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

o. Financial instrument (continued)

Financial assets at FVTPL (continued)

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on financial asset.

Marketable Equity Securities

The Company has selected to recognise changes in fair value of equity securities held for trading in Statement of Profit and Loss as these are short-term investment in and trading in nature. Movements in fair values of equity investments classified as FVTPL are presented as "Unrealized gain (loss) of changes in marketable securities fair value" in profit and loss. Dividends from equity investments are recognised in profit or loss as dividend income. On derecognition of an equity investment, any difference between the carrying amount and sales proceed amount would be recognised in profit and loss in "Other operational revenue" account.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

o. Financial instrument (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Company recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL.

The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan
(lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- Terdapat penurunan yang signifikan pada peringkat kredit eksternal instrumen keuangan (jika ada) atau peringkat kredit internal, baik secara aktual maupun yang diperkirakan;
- Penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada *spread* kredit, harga swap gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- Memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- Terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- Peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

o. Financial instrument (continued)

Significant increase in credit risk
(continued)

In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Company's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- *An actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;*
- *Significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;*
- *Existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;*
- *An actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;*
- *Significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;*

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan
(lanjutan)

Secara khusus, informasi berikut
diperhitungkan ketika menilai apakah risiko
kredit telah meningkat secara signifikan
sejak pengakuan awal: (lanjutan)

- Perubahan signifikan yang tidak
menguntungkan baik secara aktual
atau yang diperkirakan dalam
lingkungan peraturan, ekonomik, atau
lingkungan teknologi peminjam yang
mengakibatkan perubahan signifikan
atas kemampuan peminjam dalam
memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas,
Perusahaan membuat praduga risiko
kredit aset keuangan telah meningkat
signifikan sejak pengakuan awal ketika
pembayaran kontraktual tertunggak lebih
dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan
memiliki informasi yang wajar dan
terdukung yang menunjukkan hal
sebaliknya.

Meskipun demikian, Perusahaan
mengasumsikan bahwa risiko kredit pada
instrumen keuangan tidak meningkat
secara signifikan sejak pengakuan awal
jika instrumen keuangan tersebut
ditetapkan memiliki risiko kredit yang
rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen
keuangan bertekad memiliki risiko kredit
rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko
gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat
untuk memenuhi kewajiban arus kas
kontraktualnya dalam waktu dekat;
dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan
bisnis dalam jangka panjang dapat,
tetapi tidak selalu, menurunkan
kemampuan peminjam untuk
memenuhi kewajiban arus kas
kontraktualnya.

Perusahaan menganggap aset keuangan
memiliki risiko kredit rendah ketika aset
memiliki peringkat kredit eksternal
'investment grade' sesuai dengan definisi
yang dipahami secara global atau jika
peringkat eksternal tidak tersedia,

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

o. Financial instrument (continued)

Significant increase in credit risk
(continued)

*In particular, the following information is
taken into account when assessing
whether credit risk has increased
significantly since initial recognition:
(continued)*

- *An actual or expected significant
adverse change in the regulatory,
economic, or technological
environment of the debtor that results in
a significant decrease in the debtor's
ability to meet its debt obligations.*

*Irrespective of the outcome of the above
assessment, the Company presumes that
the credit risk on a financial asset has
increased significantly since initial
recognition when contractual payments are
more than 30 days past due, unless the
Company has reasonable and supportable
information that demonstrates otherwise.*

*Despite the foregoing, the Company
assumes that the credit risk on a financial
instrument has not increased significantly
since initial recognition if the financial
instrument is determined to have low credit
risk at the reporting date. A financial
instrument is determined to have low credit
risk if:*

1. *the financial instrument has a low risk of
default;*
2. *the debtor has a strong capacity to meet
its contractual cash flow obligations in
the near term; and*
3. *Adverse charges in economic and
business conditions in the longer term
may, but will not necessarily, reduce the
ability of the borrower to fulfil its
contractual cash flow obligations.*

*The Company considers a financial asset
to have low credit risk when the asset has
external credit rating of 'investment grade'
in accordance with the globally understood
definition or if an external rating is not
available,*

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

aset tersebut memiliki peringkat internal 'performing'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Perusahaan secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

o. Financial instrument (continued)

the asset has an internal rating of 'performing'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Company regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Company considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Company).

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower; or
- a breach of contract, such as a default or past due event; or

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk (lanjutan)

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut: (lanjutan)

- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut; atau
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

o. Financial instrument (continued)

Credit-impaired financial assets
(continued)

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events: (continued)

- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider; or*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian
kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default, loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

o. Financial instrument (continued)

Measurement and recognition of expected
credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- *Nature of financial instruments (i.e. The Company's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);*
- *Past-due status;*
- *Nature, size and industry of debtors;*
- *External credit ratings where available.*

The groupings are periodically reviewed by management to ensure that each group has similar risk characteristics.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian
kredit ekspektasian (lanjutan)

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

o. Financial instrument (continued)

Measurement and recognition of expected
credit losses (continued)

The Company recognizes impairment gains or losses in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to the carrying amount through the allowance for losses account, except for investments in debt instruments measured at FVTOCI, for which an allowance for losses is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of financial assets in the statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan
(lanjutan)

Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

Klasifikasi sebagai utang atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan adanya bunga residual dalam aset Perusahaan setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar jumlah yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada "biaya perolehan diamortisasi".

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

o. Financial instrument (continued)

Derecognition of financial assets
(continued)

In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

**Financial Liabilities and Equity
Instruments**

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Company to provide a loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (lanjutan)**

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan

- 1) Imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis,
- 2) Dimiliki untuk diperdagangkan, atau
- 3) Ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing,

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

o. Financial instrument (continued)

**Financial Liabilities and Equity
Instruments (continued)**

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not

- 1) Contingent consideration of an acquirer in a business combination,
- 2) Held-for-trading, or
- 3) Designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial liabilities on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk,

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang
(lanjutan)

keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Penghentian pengakuan liabilitas
keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**p. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

q. Penurunan nilai aset-non keuangan

Pada akhir periode, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan lebih tinggi dari nilai wajar aset untuk biaya kurang untuk menjual atau nilai pakai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

o. Financial instrument (continued)

**Financial Liabilities and Equity
Instruments (continued)**

Foreign exchange gains and losses
(continued)

foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss

**p. Netting of Financial Assets and
Financial Liabilities**

The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently have legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**q. Impairment value of non-financial
assets**

At the period end date, the Company undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment. Fixed assets and other noncurrent assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**q. Penurunan nilai aset-non keuangan
(lanjutan)**

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang ada arus kas terpisah

Pembalikan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

r. Laba bersih per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan, yang perhitungannya berdasarkan atas 2.480.720.168 saham pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Apabila ada Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan ditambah dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

**q. Impairment value of non-financial
assets (continued)**

For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period in which the reversal occurs.

r. Earnings per share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares issued and fully paid during the year, which is based on 2,480,720,168 shares as of December 31, 2023 and 2022.

If any, Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year plus the weighted average number of shares to be issued upon of all potential dilutive ordinary shares into ordinary shares.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Namun, ketidakpastian atas asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

- Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi pelanggan tertentu yang menurut informasi pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah piutang guna untuk menurunkan piutang Perusahaan ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

**3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**

The preparation of The Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgements

In the process of applying The Company's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

- Determination of functional currency

The functional currency of each of the entities under The Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

- Allowance for impairment of trade receivables

The Company evaluates specific accounts on which it has information that the customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, The Company uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce The Company's receivable amounts that it expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of the allowance for impairment of trade receivables.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

b. Estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Laporan jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan.
- Laporan jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan.

Meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan aktivitas saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dari taksiran tersebut. Standar akuntansi keuangan di Indonesia juga membutuhkan manajemen untuk melakukan penilaian dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

1) Penggunaan estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut. Perbedaan antara estimasi dan hasil aktual dibebankan atau dikreditkan pada operasi tahun berjalan.

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi diterapkan oleh Perusahaan dijelaskan dalam Catatan 2o. Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah serta pengungkapan tertentu.

**3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**

b. Estimation and assumptions

The preparation of the financial statements in conformity with financial accounting standard in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect:

- The reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements.
- The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Financial accounting standard in Indonesia also require management to exercise its judgement in the process of applying The Company's accounting policies.

1) Use of estimates

The preparation of the financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires The Company's management to make estimates and assumptions on the amounts reported. Because of the lack of certainty in making estimates, actual results are reported in the future will be different from these estimates. Differences between estimates and actual results is charged or credited to current operations.

2) Consideration of significant accounting estimates

The preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. Significant accounting policies adopted by The Company's is described in Note 2o. The preparation of financial statements requires management to make judgements and estimates that affect the amounts and certain disclosures.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan dan estimasi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Perusahaan berpendapat bahwa berikut ini adalah ringkasan pertimbangan dan estimasi signifikan serta pengaruh dan risiko yang terkait dalam laporan keuangan.

2.a) Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**

**b. Estimation and assumptions
(continued)**

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

In preparing the financial statements, management requires to make judgements and estimates at its best over a certain amount. Judgements and estimates used in these financial statements is based on management's evaluation of relevant facts and circumstances at the date of the financial statements. Actual results could differ from these estimates, and these estimates can be further adjusted.

The Company believes that the following is a summary of significant judgements and estimates as well as influences and associated risks in the financial statements.

2.a) Uncertainty estimation source

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.b) Penyisihan piutang ragu-ragu

Perusahaan membuat penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan analisa atas ketertagihan piutang dan pinjaman yang diberikan. Penyisihan dibentuk terhadap pinjaman yang diberikan dan piutang apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang serta biaya piutang tak tertagih pada periode mana perubahan estimasi tersebut terjadi. Pertimbangan dan estimasi tersebut menjadi dasar dalam menghitung penyisihan penurunan nilai piutang dari kemungkinan tidak tertagihnya dengan menggunakan metode yang ditetapkan.

Perusahaan telah menerapkan penyisihan atas piutang ragu-ragu.

2.c) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

b. Estimation and assumptions (continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.b) Allowance for doubtful accounts

The Company makes allowance for doubtful accounts based on an analysis of the collectability of receivables and loans. Allowance established against loans and receivables whenever events or changes in circumstances indicate that the balance will be uncollectible. Identification of the loans and receivables are not collectible requires judgements and estimates.

If the expectation is different from the initial estimate, then this difference will impact the carrying value of loans and receivables and bad debt expense in the period where the change in estimate occurs. Judgements and estimates are the basis for calculating the allowance for impairment of the collectibility of receivables using established methods.

The Company apply allowance for doubtful accounts.

2.c) Estimated useful lifes of fixed assets

The useful life of each asset in The Company's is determined based on the expected utility of the use of the asset. These estimates are determined based on internal technical evaluation and experience of Company's for similar assets.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.c) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

2. d) Penurunan nilai aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar.

**3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**

**b. Estimation and assumptions
(continued)**

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.c) Estimated useful lives of fixed Assets (continued)

The useful life of each asset are reviewed periodically and adjusted if forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of the asset.

However there is the possibility that the future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and period of record costs resulting from changes in the factors mentioned above.

Changes in the useful lives of fixed assets can affect the amount of depreciation expense recognized and the carrying value of fixed assets.

2.d) Impairment of assets

Impairment testing carried out if there is an indication of impairment. Determination of the value in use of assets require estimates of expected cash flows to be generated from the use of the asset (cash-generating units) and the sale of assets and the appropriate discount rate to determine the present value.

Although the assumptions used in estimating the value in use of assets are reflected in the financial statements have been deemed appropriate and reasonable.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.e) Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan selama masa manfaat ekonomisnya. Dalam menyusutkan aset tetapnya, Perusahaan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun untuk mesin, kendaraan, dan inventaris. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan diterapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Nilai tercatat atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp14.409.706.231 dan Rp11.682.947.645 (Catatan 11).

2.f) Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya neto untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

b. Estimation and assumptions (continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.e) Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated over their estimated useful lives. In depreciating its fixed assets, Company's uses the straight-line method for building and declining method for machine, vehicle, and equipment. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where Company's conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.

Carrying value of property, plant, and equipment as at December 31, 2023 and 2022 was Rp14,409,706,231 and Rp11,682,947,645. (Note 11).

2.f) Employee benefits

The present value of employee benefits liabilities depends on a number of factors determined using actuarial assumptions. Assumptions used in determining the net cost of pensions include the expected long-term rate of return on plan assets and relevant discount rates.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.f) Imbalan kerja (lanjutan)

Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

2.g) Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan digunakan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

b. Estimation and assumptions (continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.f) Employee benefits (continued)

Any changes in these assumptions will impact the carrying value of the employee benefits liability

The assumed expected rate of return on plan assets is determined uniformly, taking into account long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

2.g) Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The Company as taxpayers calculate their tax liability as a self-assessment based on current regulations. The calculation is assumed to be true as long as there are provisions of the Director General of Taxes on the amount of tax payable or as up to a period of five (5) years (period expired tax) there is no assessment is issued.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi
yang signifikan (lanjutan)

2.g) Pajak penghasilan (lanjutan)

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, Utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.615.960.128 dan Rp459.705.673 (Catatan 16a).

**3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**

**b. Estimation and assumptions
(continued)**

2) Consideration of significant
accounting estimates (continued)

2.g) Income tax (continued)

The difference is the amount of income tax payable can be caused by several things such as tax audits, the discovery of new evidence and tax. The interpretation differences between management and the tax office officials to certain tax rules. Differences actual results and the carrying amount may affect the amount of tax bills, tax debt, tax expense and deferred tax assets.

The balance of tax payable on the date of December 31 2023 and 2022 were Rp 1,615,960,128 and Rp459,705,673 (Note 16a).

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	43.221.047	47.384.500	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	924.960	-	United States Dollar
Jumlah kas	44.146.007	47.384.500	Total cash on hand
Kas di Bank			Cash in Banks
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	658.657.913	787.404.758	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Indonesia Tbk	477.161.216	20.397.733.872	PT Bank CIMB Niaga Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	91.009.440	654.601.086	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	751.716.071	203.471.047	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank CIMB Niaga Indonesia Tbk	155.787.467	26.746.004	PT Bank CIMB Niaga Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Bank	34.828.599	35.823.420	PT Bank KEB Hana Bank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.891.871	25.323.921	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Euro Eropa			Euro
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	13.926.032	13.614.777	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Jumlah kas di bank	2.206.978.609	22.144.718.885	Total cash on bank
Jumlah kas dan setara kas	2.251.124.616	22.192.103.385	Total cash and cash equivalents

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalent balances to related parties.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan untuk pinjaman.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no restricted cash and cash equivalents and is not pledged as collateral for loans.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2023	2022	
Pihak berelasi :			Related parties:
PT Khan Agung Tada	-	800.000.000	PT Khan Agung Tada
Jumlah piutang usaha pihak berelasi	-	800.000.000	Total trade receivables related parties
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Parkland World Indonesia	872.100.694	749.784.918	PT Parkland World Indonesia
PT Sri Rejeki Isman Tbk	480.923.750	568.175.700	PT Sri Rejeki Isman Tbk
PT Howard Jeon Glove Indonesia	476.619.953	1.147.536.789	PT Howard Jeon Glove Indonesia
PT Sinar Limamas Kontindo	390.328.211	305.508.169	PT Sinar Limamas Kontindo
PT Hwa Seung Indonesia	376.507.804	1.557.515.174	PT Hwa Seung Indonesia
PT Hoki Langgeng Makmur	326.940.261		PT Hoki Langgeng Makmur
PT Ridho Agung Mitra Abadi	286.923.900		PT Ridho Agung Mitra Abadi
PT Id Apparel Indonesia	246.783.610		PT Id Apparel Indonesia
PT Thian Sun Indonesia	214.746.656		PT Thian Sun Indonesia
PT Inti Dragon	202.687.719	842.178.311	PT Inti Dragon
PT Sinar Utama Sejahtera	150.277.925	318.106.519	PT Sinar Utama Sejahtera
PT Seyon Indonesia	150.038.300	247.062.800	PT Seyon Indonesia
PT Futari Mecca Utama	122.233.200	403.680.360	PT Futari Mecca Utama
PT Adira Semesta Industry	109.519.904	631.679.368	PT Adira Semesta Industry
PT Surabaya Noor Leather	108.668.000	273.892.500	PT Surabaya Noor Leather
PT Dayup Indo	105.444.738	711.347	PT Dayup Indo
PT Mercindo Global Manufaktur	94.998.002	296.106.280	PT Mercindo Global Manufaktur
PT Green Glove Indonesia	75.407.319	386.762.127	PT Green Glove Indonesia
PT Holi Karya Sakti	56.236.425	173.202.400	PT Holi Karya Sakti
PT Woneel Midas Leathers	43.167.090	363.630.295	PT Woneel Midas Leathers
PT JJ Glove	22.686.837	289.943.540	PT JJ Glove
PT Lezax Nesia Jaya	18.034.946	144.738.738	PT Lezax Nesia Jaya
PT Baru dan Jaya Lestari	9.199.125	305.059.550	PT Baru dan Jaya Lestari
Ruba Fermuar	-	424.737.000	Ruba Fermuar
PT Woonel Gunung Kidul	-	360.030.570	PT Woonel Gunung Kidul
PT Bintang Mas Pandawa	-	206.029.118	PT Bintang Mas Pandawa
PT KJH Indah	-	213.142.251	PT KJH Indah
PT Eagle Glove	-	182.465.347	PT Eagle Glove
Lain-lain	1.367.864.821	1.747.154.117	Others
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	6.308.339.190	12.138.833.288	Total trade receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(34.494.748)	(58.487.461)	Allowance for impairment losses
Jumlah cadangan kerugian penurunan piutang usaha	(34.494.748)	(58.487.461)	Total allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha pihak ketiga – bersih	6.273.844.442	12.080.345.827	Total trade receivables third parties – net
Jumlah piutang usaha – bersih	6.273.844.442	12.880.345.827	Total trade receivables – net

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut :

	<u>2023</u>
Saldo awal	58.487.461
Penambahan tahun berjalan	17.204.868
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang usaha	<u>(41.197.581)</u>
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>34.494.748</u>

Rincian umur piutang dihitung adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Lancar	5.433.556.708
Jatuh tempo:	
1 – 60 hari	795.730.303
61 – 90 hari	44.557.431
>120 hari	-
Jumlah piutang usaha	<u>6.273.844.442</u>

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan oleh Perusahaan.

Perusahaan menerapkan cadangan kerugian ekspektasian untuk seluruh piutang usaha – pihak ketiga. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha – pihak ketiga telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha – pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha – pihak ketiga yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha – pihak ketiga.

5. TRADE RECEIVABLES (CONTINUED)

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	<u>2022</u>	
	190.607.228	<i>Beginning balance</i>
	58.487.461	<i>Additional during current year</i>
	<u>(190.607.228)</u>	<i>Recovery of allowance for impairment of trade receivables</i>
Total allowance for impairment losses	<u>58.487.461</u>	

The detail of aging summary of receivables is as follows:

	<u>2022</u>	
	10.275.526.904	<i>Current</i>
		<i>Due:</i>
	1.158.694.560	<i>1 – 60 days</i>
	646.124.363	<i>61 – 90 days</i>
	800.000.000	<i>>120 days</i>
Total trade receivables	<u>12.880.345.827</u>	

As of December 31, 2023 and 2022, there are no trade receivables pledged as collateral by the Company.

The Company's applies expected loss reserves for all trade receivables - third parties. To measure expected credit losses, trade receivables – third parties have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturity times.

Based on the results of a review of the condition of third-party trade receivables accounts as of December 31 2023 and 2022, management is of the opinion that the allowance for impairment losses on trade receivables - third parties established is sufficient to cover possible losses on uncollectible receivables business – third parties.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN – LAIN

	<u>2023</u>
Lancar	
Pihak ketiga	
Karyawan	47.748.198
Jumlah piutang lain-lain pihak ketiga	47.748.198
Tidak Lancar	
Pihak berelasi	
Chung Tae Sung	61.924.705.648
Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi	61.924.705.648
Pihak ketiga	
Karyawan	28.164.545
Cae Tae Wung	-
Eom Ick Sub	-
Kim Hong Bok	-
Lee Jong O	-
Lee Hi Ku	-
Lee Bong Hyun	-
Jumlah piutang lain-lain pihak ketiga	28.164.545
Jumlah piutang lain – lain	62.000.618.391

Perjanjian piutang lain-lain pihak berelasi

Chung Tae Sung

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo piutang lain-lain Chung Tae Sung sebesar Rp61.924.705.648 merupakan piutang lain-lain kepada kepada pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian nomor 001/SHA/XII/2023, Perusahaan memberikan pinjaman sebesar Rp61.924.705.648 dengan jangka waktu 1 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian tertanggal 28 Desember 2023 dan dapat diperpanjang jangka waktunya berdasarkan kesepakatan tertulis oleh para pihak sejak ditandatanganinya perjanjian. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan telah dilunas sepenuhnya per 31 Januari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo piutang lain-lain Chung Tae Sung sebesar Rp11.765.248.651 merupakan piutang lain-lain kepada kepada pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian nomor 001/SHA/XII/2022 tanggal 01 Desember 2022, Perusahaan memberikan pinjaman sebesar Rp11.765.248.651 dengan jangka waktu 2 bulan dan dapat diperpanjang jangka waktunya berdasarkan kesepakatan tertulis oleh para pihak sejak ditandatanganinya perjanjian. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan telah dilunasi sepenuhnya per 30 Juni 2023.

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>2022</u>	
		Current
		Third parties
	36.698.424	Employee
		Total other receivable third parties
	36.698.424	
		Non-Current
		Related parties
	11.765.248.651	Chung Tae Sung
		Total other receivable related parties
	11.765.248.651	
		Third parties
	16.990.098	Employee
	1.337.324.871	Cae Tae Wung
	1.172.134.424	Eom Ick Sub
	1.129.733.754	Kim Hong Bok
	975.642.224	Lee Jong O
	916.333.018	Lee Hi Ku
	830.377.283	Lee Bong Hyun
		Total other receivable third parties
	6.378.535.672	
	18.180.482.747	Total other receivables

Other receivable agreements with related parties

Chung Tae Sung

As of December 31, 2023 Chung Tae Sung's other receivables balance of Rp61,924,705,648 represents other receivables from related parties. Based on agreement number 001/SHA/XII/2023, the Company provides a loan of Rp61,924,705,648 with a term of 1 month from the signing of the agreement dated 28 December 2023 and the term can be extended based on written agreement by the parties since the signing of the agreement. This loan does not bear interest and has been fully repaid as of January 31, 2024.

As of December 31, 2022, Chung Tae Sung's other receivables balance of Rp11,765,248,651 represents other receivables from related parties. Based on agreement number 001/SHA/XII/2022 dated 01 December 2022, the Company provided a loan of Rp11,765,248,651 with a term of 2 months and the term can be extended based on written agreement by the parties since the agreement was signed. This loan does not bear interest and has been fully repaid as of June 30, 2023.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN – LAIN (LANJUTAN)

Perjanjian piutang lain-lain pihak ketiga (lanjutan)

Lee Jong O

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan saldo piutang lain-lain kepada Lee Jong O masing-masing sebesar Rp0 dan Rp975.642.224. Pada tahun 2020, piutang tersebut merupakan transaksi pihak berelasi dikarenakan Lee Jong O masih menjabat sebagai Direktur Perusahaan, kemudian pada tahun 2021, transaksi tersebut di reklasifikasi sebagai transaksi pihak ketiga dikarenakan Lee Jong O sudah tidak menjabat lagi sebagai direktur. Perjanjian atas piutang tersebut tertera dalam perjanjian nomor 025/SHA/III/2019 tertanggal 06 Maret 2019 dengan nilai pokok pinjaman sebesar Rp1.236.200.000, bunga atas pinjaman sebesar 5% pertahun dan dengan jangka waktu 4 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut. Kemudian, perjanjian tersebut mengalami addendum pertama dengan nomor 001/SHA/I/2020 tanggal 06 Januari 2020, terdapat perubahan suku bunga menjadi 8% dan perubahan tanggal jatuh tempo menjadi 06 Januari 2024.

Kemudian pada tahun 2022, Perusahaan melakukan adendum kedua berdasarkan surat nomor 025/SHA/VIII/2022 tertanggal 19 Agustus 2022, terdapat perubahan jangka waktu pelunasan menjadi sampai dengan 28 Februari 2023 dan Piutang ini telah dilunasi sepenuhnya per 30 Juni 2023.

Lee Hi Ku

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang lain-lain kepada Lee Hi Ku masing-masing sebesar Rp0 dan Rp916.333.018 merupakan piutang kepada pihak ketiga dengan jangka waktu 4 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian nomor 015/SHA/I/2019 tertanggal 03 Januari 2019 dengan nilai pokok pinjaman sebesar Rp1.152.620.148 dan bunga pinjaman sebesar 5% pertahun. Kemudian, perjanjian tersebut mengalami adendum pertama dengan nomor 005/SHA/I/2020 tanggal 06 Januari 2020, terdapat perubahan suku bunga menjadi 8% dan perubahan tanggal jatuh tempo sampai dengan 06 Januari 2024. Kemudian pada tahun 2022, Perusahaan melakukan adendum kedua berdasarkan surat nomor 026/SHA/VIII/2022 tertanggal 19 Agustus 2022, terdapat perubahan jangka waktu pelunasan menjadi sampai dengan 28 Februari 2023 dan Piutang ini telah dilunasi sepenuhnya per 30 Juni 2023.

6. OTHER RECEIVABLES (CONTINUED)

**Other receivable agreements with third parties
(continued)**

Lee Jong O

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of other receivables from Lee Jong O was Rp 0 and Rp975,642,224 respectively. In 2020, the receivables were related party transactions because Lee Jong O still served as Director of the Company, then in 2021, these transactions were reclassified as third party transactions because Lee Jong O no longer served as director. The agreement for the receivables is stated in agreement number 025/SHA/III/2019 dated 06 March 2019 with a principal value of Rp1,236,200,000, interest on the loan of 5% per year and a term of 4 years from the signing of the agreement. Then, the agreement underwent addendum 1 with number 001/SHA/I/2020 dated 06 January 2020, there was a change in the interest rate to 8% and a change in the maturity date to 06 January 2024.

Then in 2022, the Company made a 2nd addendum based on the letter number 025/SHA/VIII/2022 dated 19 August 2022, there is a change in the repayment period to 28 February 2023 and this receivable has been paid in full as of 30 June 2023.

Lee Hi Ku

On December 31, 2023 and 2022, the balances of other receivables from Lee Hi Ku amounting to Rp0 and Rp916,333,018 respectively represent receivables from third parties with a period of 4 years from the signing of agreement number 015/SHA/I/2019 dated 03 January 2019 with a principal loan value of Rp1,152,620,148 and loan interest of 5% per year. Then, the agreement underwent a first addendum with number 005/SHA/I/2020 dated 06 January 2020, there was a change in the interest rate to 8% and a change in the maturity date to 06 January 2024. Then in 2022, the Company made a second addendum based on the letter number 026/SHA/VIII/2022 dated 19 August 2022, there is a change in the repayment period to 28 February 2023 and this receivable has been fully paid as of 30 June 2023.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN – LAIN (LANJUTAN)

Perjanjian piutang lain-lain pihak ketiga (lanjutan)

Kim Hong Bok

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang lain-lain kepada Kim Hong Bok masing-masing sebesar Rp0 dan Rp1.129.733.754 merupakan piutang kepada pihak ketiga dengan jangka waktu 4 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian nomor 032/SHA/I/2019 tertanggal 22 Januari 2019 dengan nilai pokok pinjaman sebesar Rp1.430.025.825 dan bunga pinjaman sebesar 5% pertahun. Kemudian, perjanjian tersebut mengalami addendum pertama dengan nomor 003/SHA/I/2020 tanggal 06 Januari 2020, terdapat perubahan suku bunga menjadi 8% dan perubahan tanggal jatuh tempo sampai dengan 06 Januari 2024. Kemudian pada tahun 2022, Perusahaan melakukan addendum kedua berdasarkan surat nomor 027/SHA/VIII/2022 tertanggal 19 Agustus 2022, terdapat perubahan jangka waktu pelunasan menjadi sampai dengan 28 Februari 2023 dan Piutang ini telah dilunasi sepenuhnya per 30 Juni 2023.

Eom Ick Sub

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang lain-lain kepada Eom Ick Sub masing-masing sebesar Rp0 dan Rp1.172.134.424 merupakan piutang kepada pihak ketiga dengan jangka waktu 4 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian nomor 028/SHA/I/2019 tertanggal 24 Januari 2019 dengan nilai pokok pinjaman sebesar Rp1.483.360.000 dan bunga pinjaman sebesar 5% pertahun.

Kemudian, perjanjian tersebut mengalami addendum pertama dengan nomor 002/SHA/I/2020 tanggal 06 Januari 2020, terdapat perubahan suku bunga menjadi 8% dan perubahan tanggal jatuh tempo sampai dengan 06 Januari 2024. Kemudian pada tahun 2022, Perusahaan melakukan addendum kedua berdasarkan surat nomor 024/SHA/VIII/2022 tertanggal 19 Agustus 2022, terdapat perubahan jangka waktu pelunasan menjadi sampai dengan 28 Februari 2023 dan Piutang ini telah dilunasi sepenuhnya per 30 Juni 2023.

6. OTHER RECEIVABLES (CONTINUED)

**Other receivable agreements with third parties
(continued)**

Kim Hong Bok

As of December 31, 2023 and 2022, the balances of other receivables from Kim Hong Bok amounted to Rp0 and Rp1,129,733,754 respectively, representing receivables from third parties with a period of 4 years from the signing of agreement number 032/SHA/I/2019 dated 22 January 2019 with a principal loan value of Rp1,430,025,825 and loan interest of 5% per year. Then, the agreement underwent a first addendum with number 003/SHA/I/2020 dated 06 January 2020, there was a change in the interest rate to 8% and a change in the maturity date to 06 January 2024. Then in 2022, the Company made a second addendum based on the letter number 027/SHA/VIII/2022 dated 19 August 2022, there is a change in the repayment period to 28 February 2023 and this receivable has been paid in full as of 30 June 2023.

Eom Ick Sub

As of December 31, 2023 and 2022, the balances of other receivables from Eom Ick Sub amounted to Rp0 and Rp1,172,134,424 respectively, representing receivables from third parties with a period of 4 years from the signing of agreement number 028/SHA/I/2019 dated 24 January 2019 with a principal loan value of Rp1,483,360,000 and loan interest of 5% per year.

Then, the agreement underwent a first addendum with number 002/SHA/I/2020 dated 06 January 2020, there was a change in the interest rate to 8% and a change in the maturity date to 06 January 2024. Then in 2022, the Company made a second addendum based on the letter number 024/SHA/VIII/2022 dated 19 August 2022, there is a change in the repayment period to 28 February 2023 and this receivable has been paid in full as of 30 June 2023.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN – LAIN (LANJUTAN)

**Perjanjian piutang lain-lain pihak ketiga
(lanjutan)**

Cae Tae Wung

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang lain-lain kepada Cae Tae Wung masing-masing sebesar Rp0 dan Rp1.337.324.871 merupakan piutang kepada pihak ketiga dengan jangka waktu 4 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian nomor 035/SHA/I/2019 tertanggal 28 Januari 2019 dengan nilai pokok pinjaman sebesar Rp1.682.169.650 dan bunga pinjaman sebesar 5% pertahun. Kemudian, perjanjian tersebut mengalami addendum pertama dengan nomor 008/SHA/I/2020 tanggal 06 Januari 2020, terdapat perubahan suku bunga menjadi 8% dan perubahan tanggal jatuh tempo sampai dengan 06 Januari 2024. Kemudian pada tahun 2022, Perusahaan melakukan addendum kedua berdasarkan surat nomor 030/SHA/VIII/2022 tertanggal 19 Agustus 2022, terdapat perubahan jangka waktu pelunasan menjadi sampai dengan 28 Februari 2023 dan Piutang ini telah dilunasi sepenuhnya per 30 Juni 2023.

Lee Bong Hyun

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang lain-lain kepada Lee Bong Hyun masing-masing sebesar Rp0 dan Rp830.377.283 merupakan piutang kepada pihak ketiga dengan jangka waktu 4 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian nomor 029/SHA/II/2019 tertanggal 15 Februari 2019 dengan nilai pokok pinjaman sebesar Rp1.044.499.731 dan bunga pinjaman sebesar 5% pertahun. Kemudian, perjanjian tersebut mengalami addendum pertama dengan nomor 004/SHA/I/2020 tanggal 06 Januari 2020, terdapat perubahan suku bunga menjadi 8% dan perubahan tanggal jatuh tempo sampai dengan 06 Januari 2024.

Kemudian pada tahun 2022, Perusahaan melakukan addendum kedua berdasarkan surat nomor 029/SHA/VIII/2022 tertanggal 19 Agustus 2022, terdapat perubahan jangka waktu pelunasan menjadi sampai dengan 28 Februari 2023 dan Piutang ini telah dilunasi sepenuhnya per 30 Juni 2023.

Seluruh piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 tidak berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

6. OTHER RECEIVABLES (CONTINUED)

**Other receivable agreements with third parties
(continued)**

Cae Tae Wung

As of December 31, 2023 and 2022, the balances of other receivables from Cae Tae Wung amounted to Rp0 and Rp1,337,324,871 respectively, representing receivables from third parties with a period of 4 years from the signing of agreement number 035/SHA/I/2019 dated 28 January 2019 with a principal loan value of Rp1,682,169,650 and loan interest of 5% per year. Then, the agreement underwent a first addendum with number 008/SHA/I/2020 dated 06 January 2020, there was a change in the interest rate to 8% and a change in the maturity date to 06 January 2024. Then in 2022, the Company made a second addendum based on the letter number 030/SHA/VIII/2022 dated 19 August 2022, there is a change in the repayment period to 28 February 2023 and this receivable has been paid in full as of 30 June 2023.

Lee Bong Hyun

As of December 31, 2023 and 2022, the balances of other receivables from Lee Bong Hyun amounted to Rp0 and Rp830,377,283 respectively, representing receivables from third parties with a period of 4 years from the signing of agreement number 035/SHA/I/2019 dated 28 January 2019 with a principal loan value of Rp1,044,499,731 and loan interest of 5% per year. Then, the agreement underwent a first addendum with number 004/SHA/I/2020 dated 06 January 2020, there was a change in the interest rate to 8% and a change in the maturity date to 06 January 2024.

Then in 2022, the Company made a second addendum based on the letter number 029/SHA/VIII/2022 dated 19 August 2022, there is a change in the repayment period to 28 February 2023 and this receivable has been paid in full as of 30 June 2023.

All other receivables to third parties and related parties as of December 31, 2023 and 2022 are not related to the Company's business activities.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN – LAIN (LANJUTAN)

**Perjanjian piutang lain-lain pihak ketiga
(lanjutan)**

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai piutang lain-lain Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain lain dianggap memiliki risiko kredit yang minimal, karena waktu pembayaran dikendalikan penuh oleh perusahaan dengan mempertimbangkan pembayaran kredit yang dilakukan oleh pemegang saham secara bertahap dan tidak terdapat peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar piutang sejak pengakuan awal.

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 26.

7. PERSEDIAAN

	<u>2023</u>
Barang jadi	10.864.738.394
Barang dalam proses	3.470.248.403
Bahan baku	3.168.698.727
Persediaan barang usang	(53.031.856)
Jumlah persediaan	<u>17.450.653.668</u>

Pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan kepada PT Meritz Korindo Insurance. Asuransi ini melindungi terhadap risiko kerusakan termasuk didalamnya risiko kebakaran, gempa bumi, banjir, dan lain-lain dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS242.387.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

8. PORTOFOLIO EFEK

	<u>2023</u>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>16.717.249</u>
Jumlah	<u>16.717.249</u>

6. OTHER RECEIVABLES (CONTINUED)

**Other receivable agreements with third parties
(continued)**

Based on management's evaluation, there was no impairment in the value of the Company's other receivables as of December 31, 2023 and 2022.

For the purposes of assessing impairment, other receivables are considered to have minimal credit risk, because the timing of payment is fully controlled by the company by considering credit payments made by shareholders in stages and there has been no significant increase in the risk of default on receivables since initial recognition.

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in Note 26.

7. INVENTORIES

	<u>2022</u>	
	8.928.566.084	Finished goods
	1.841.514.506	Work in process
	3.790.964.987	Raw materials
	(9.763.670)	Obsolete inventory
Jumlah persediaan	<u>14.551.281.907</u>	Total inventory

As of December 31, 2023, and December 31, 2022, the Company has insured its inventories with PT Meritz Korindo Insurance. This insurance protects against the risk of damage including the risk of fire, earthquake, flood, etc. with a total coverage of US\$242,.387.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's management believes that the carrying value of the inventories mentioned above does not exceed their net realizable value and therefore, no allowance for impairment losses is required to adjust the carrying value of the inventories to their net realizable value.

8. MARKETABLE SECURITIES

	<u>2022</u>	
	<u>2.852.151.774</u>	Financial assets measured at fair value through profit or loss
Jumlah	<u>2.852.151.774</u>	Total

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PORTFOLIO EFEK (LANJUTAN)

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi Perusahaan meliputi sebagai berikut :

Efek ekuitas

Efek ekuitas terdiri dari beberapa efek ekuitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dicatat berdasarkan harga kuotasi pasar (hierarki nilai wajar tingkat 1).

Rincian portofolio efek Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

As of December 31, 2023 and 2022, there are no marketable securities pledged as collateral.

The Company's financial assets, at fair value through profit or loss consist of the following:

Equity securities

The equity securities consist of several equity securities listed on the Indonesia Stock Exchange that are recorded based on quoted market prices (fair value hierarchy level 1)

The details of the Company's marketable securities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Efek/ Securities	Biaya perolehan/ Acquisition Cost	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi/ Unrealized gain or loss
PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk	33.430.000	16.715.120	(16.714.880)
PT Kb Bukopin Tbk	2.574	720	(1.854)
PT Nanotech Indonesia Global Tbk	-	120	120
PT Sigma Energy Compressindo Tbk	-	880	880
PT Trimegah Karya Pratama Tbk	-	100	100
PT Winner Nusantara Jaya Tbk	-	279	279
PT WIR Asia Tbk	-	30	30
Jumlah/ Total	33.432.574	16.717.249	(16.715.325)

31 Desember 2022 / December 31, 2022

Efek/ Securities	Biaya perolehan/ Acquisition Cost	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi/ Unrealized gain or loss
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	1.529.612.718	1.518.831.600	(10.781.118)
PT Kb Bukopin Tbk	1.283.190.719	1.279.166.174	(4.024.545)
PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk	33.430.000	33.430.000	-
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	20.423.693	20.724.000	300.307
Jumlah/ Total	2.866.657.130	2.852.151.774	(14.505.356)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	2023	2022	
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	73.247.391	15.597.158	Insurance
Uang muka			Advances
Pembelian bahan baku	670.138.931	1.250.247.775	Purchase of material
Jumlah beban dibayar dimuka dan uang muka	743.386.322	1.265.844.933	Total prepaid expenses and advances

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LAIN-LAIN

	<u>2023</u>
Biaya emisi saham	3.055.390.712
Jaminan gas	197.888.320
Jumlah aset lain-lain	<u>3.253.279.032</u>

Uang jaminan merupakan uang jaminan yang dibayar oleh Perusahaan ke PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk transaksi pembelian gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Biaya emisi saham merupakan biaya seluruh biaya yang dilakukan selama proses IPO.

10. OTHER ASSETS

	<u>2022</u>	
-	-	Share emission costs
258.997.858	258.997.858	Deposit guarantee
Total other assets	<u>258.997.858</u>	

Deposit guarantee is a security deposit paid by the Company to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the gas purchase transaction with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Share emission costs are the costs of all costs incurred during the IPO process.

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT

	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	<u>Saldo awal / Beg. Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ End. Balance</u>	
Biaya perolehan					At cost
Kepemilikan langsung:					Directly owned:
Tanah	367.045.400	-	-	367.045.400	Land
Bangunan	3.494.713.660	38.229.000	-	3.532.942.660	Building
Mesin	27.941.458.120	3.833.370.644	85.306.251	31.689.522.513	Machinery
Kendaraan	2.613.779.544	-	-	2.613.779.544	Vehicle
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.457.002.106	469.882.554	-	1.926.884.660	Furniture, fixture, and equipment
Jumlah biaya perolehan	<u>35.873.998.830</u>	<u>4.256.175.947</u>	<u>85.306.251</u>	<u>40.130.174.777</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:					Directly owned:
Bangunan	3.013.796.466	26.970.847	-	3.040.767.313	Building
Mesin	18.382.909.645	1.125.978.702	29.806.251	19.479.082.096	Machinery
Kendaraan	1.479.715.226	269.785.000	-	1.749.500.226	Vehicle
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.314.629.848	136.489.063	-	1.451.118.911	Furniture, fixture, and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>24.191.051.185</u>	<u>1.559.223.612</u>	<u>29.806.251</u>	<u>25.720.468.546</u>	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	<u>11.682.947.645</u>			<u>14.409.706.231</u>	Net Book Value

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (LANJUTAN)

**11. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT
(CONTINUED)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Saldo awal / Beg. Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ End. Balance	
Biaya perolehan					At cost
Kepemilikan langsung:					Directly owned:
Tanah	367.045.400	-	-	367.045.400	Land
Bangunan	3.208.813.660	285.900.000	-	3.494.713.660	Building
Mesin	27.374.321.480	567.136.640	-	27.941.458.120	Machinery
Kendaraan	2.368.011.363	346.550.000	100.781.819	2.613.779.544	Vehicle
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.361.100.606	95.901.500	-	1.457.002.106	Furniture, fixture, and equipment
Jumlah biaya perolehan	34.679.292.509	1.295.488.140	100.781.819	35.873.998.830	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:					Directly owned:
Bangunan	3.006.248.810	7.547.656	-	3.013.796.466	Building
Mesin	17.387.266.003	995.643.642	-	18.382.909.645	Machinery
Kendaraan	1.339.591.211	240.905.833	100.781.818	1.479.715.226	Vehicle
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.268.194.450	46.435.398	-	1.314.629.848	Furniture, fixture, and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	23.001.300.474	1.290.532.529	100.781.818	24.191.051.185	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	11.677.992.035			11.682.947.645	Net Book Value

Beban penyusutan pada tahun 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense in December 31, 2023 and 2022 is allocated as follows:

	2023	2022	
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:			Depreciation expense was allocated as follows:
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	1.152.949.549	1.009.982.050	Cost of sales (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	406.274.063	280.550.479	General and administrative expenses (Note 23)
Jumlah beban penyusutan	1.559.223.612	1.290.532.529	Total depreciation expenses

Pada tahun 2023, Perusahaan mengasuransikan aset tetap berupa bangunan, mesin, dan peralatan kepada PT Meritz Korindo Insurance. Asuransi ini melindungi terhadap risiko kerusakan termasuk didalamnya risiko kebakaran, gempa bumi, banjir, dan lain-lain dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS2.184.409. Untuk aset tetap kendaraan, Perusahaan mengasuransikan aset tersebut kepada PT Asuransi Ramayana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.458.600.000.

In 2023, the Company insured its property, plant and equipment in the form of buildings, machinery and equipment with PT Meritz Korindo Insurance. This insurance protects against the risk of damage including the risk of fire, earthquake, flood, and others with a sum insured of US \$2,184,409. For fixed assets of vehicles, the Company insures these assets to PT Asuransi Ramayana with a total coverage of Rp1,458,600,000.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (LANJUTAN)

Pada tahun 2022, Perusahaan mengasuransikan aset tetap berupa bangunan, mesin, dan peralatan kepada PT Meritz Korindo Insurance. Asuransi ini melindungi terhadap risiko kerusakan termasuk didalamnya risiko kebakaran, gempa bumi, banjir, dan lain-lain dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS1.942.022. Untuk aset tetap kendaraan, Perusahaan mengasuransikan aset tersebut kepada PT Asuransi Ramayana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.470.750.000.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Aset tetap berupa bangunan telah dijaminkan ke PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 15).

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset sewa pembiayaan dan tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan sebagai penunjang Operasional Perusahaan adalah sebesar Rp14.136.067.783 yang terdiri dari aset mesin, kendaraan, dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan sebagai penunjang Operasional Perusahaan adalah sebesar Rp 14.065.354.384 yang terdiri dari aset mesin, kendaraan, dan peralatan.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia dijual.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**11. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT
(CONTINUED)**

In 2022, the Company insured its property, plant and equipment in the form of buildings, machinery and equipment with PT Meritz Korindo Insurance. This insurance protects against the risk of damage including the risk of fire, earthquake, flood, and others with a sum insured of US \$1,942,022. For fixed assets of vehicles, the Company insures these assets to PT Asuransi Ramayana with a total coverage of Rp1,470,750,000.

The management of The Company believes that such sum insured are adequate to cover any possible losses from the risks.

The property, plant, and equipment as of building has been pledged as collateral for a loan from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 15).

As of December 31, 2023 and 2022, there are no finance lease assets and there are no contractual commitments to acquire property, plant and equipment.

As of December 31, 2023, the cost of property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations amounted to Rp Rp14,136,067,783 which consists of machinery, vehicles and equipment assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan sebagai penunjang Operasional Perusahaan adalah sebesar Rp 14.065.354.384 yang terdiri dari aset mesin, kendaraan, dan peralatan.

As of December 31, 2023 and 2022 there are no fixed assets that are not used temporarily.

As of December 31, 2023 and 2022 there are no fixed assets originating from grants.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value as of December 31, 2023 and 2022

Based on the management's assessment of The Company, no events or changes in circumstances indicate a permanent decline in the value of property, plant and equipment as of December 31, 2023 and 2022.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

	2023
Pihak ketiga:	
PT Malik Bangun Persada	64.400.000
PT Warna Prima	60.384.000
PT Wijaya Mandiri	-
PT Mulya Adhi	-
PT Trimitra aneka	-
Hichem Co Ltd	-
Shitec Zhangjiagang Technology Co Ltd	-
PT Sarichem Polywarna	-
Lain – lain dibawah Rp50.000.000	131.367.524
Jumlah utang usaha	256.151.524

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat utang usaha yang dikenakan bunga.

13. UANG MUKA PELANGGAN

	2023
PT Anugerah Berkah Industri Tjandra	7.440.000 2.714.600
Ruba Fermuar	-
PT Parkland World Indonesia	-
Lain – lain dibawah Rp50.000.000	-
Jumlah uang muka pelanggan	10.154.600

Uang muka pelanggan merupakan transaksi uang muka yang diberikan oleh pelanggan untuk membeli produk Perusahaan dan barang tersebut belum dikirimkan ke pelanggan.

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2023
Gaji	303.613.833
Jasa profesional	89.000.000
BPJS Ketenagakerjaan	53.613.341
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	49.948.640
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	35.471.323
Lain-lain	-
Jumlah beban yang masih harus dibayar	531.647.137

12. TRADE PAYABLE

	2022
Third parties:	
PT Malik Bangun Persada	-
PT Warna Prima	66.045.000
PT Wijaya Mandiri	90.798.000
PT Mulya Adhi	63.580.800
PT Trimitra aneka	111.618.991
Hichem Co., Ltd	693.422.480
Shitec Zhangjiagang Technology Co.,Ltd	352.372.670
PT Sarichem Polywarna	83.138.112
Others below of Rp50,000,000	149.392.096
Total trade payables	1.610.368.149

As of December 31, 2023 and 2022, there are no business debts that bear interest.

13. ADVANCES FROM CUSTOMER

	2022
PT Anugerah Berkah Industri Tjandra	-
Ruba Fermuar	107.572.209
PT Parkland World Indonesia	88.556.211
Others under Rp50,000,000	30.987.919
Total advances from customer	227.116.339

Advance from customer are down payment transaction given by customers to purchase Company products and the goods have not yet been sent to the customer.

14. ACCRUED EXPENSES

	2022
Salary	449.014.580
Professional fee	45.000.000
BPJS Ketenagakerjaan	2.447.520
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	48.361.180
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	45.329.221
Others	1.763.585
Total accrued expenses	591.916.086

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK

	2023
PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk	45.477.200.000
Jumlah utang bank jangka pendek	45.477.200.000

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian kredit nomor C2023-190 dan C2023-179 tanggal 18 April 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dengan berupa fasilitas "Revolving Loan" dengan limit kredit masing-masing sebesar 1.556.000 dolar Amerika Serikat dan 1.450.000 dolar dan Amerika Serikat. Pinjaman tersebut digunakan sebagai modal kerja Perusahaan. Suku bunga pinjaman tersebut masing-masing sebesar 3M CME TERM SOFT + 2,8% pertahun dan 3M CME TERM SOFT + 2,6% pertahun. Jangka waktu pinjaman tersebut telah diperpanjang hingga 18 April 2024.

JAMINAN

- Jaminan yang diberikan sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4 di Desa Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, dengan luas area sebesar 15.590 m2 dengan nilai buku aset sebesar Rp367.045.400 terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
- Apartemen Amartapura, sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No.00731/V/B, terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, dengan luas 108M2 dengan nilai buku aset sebesar Rp0 terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
- Apartemen Amartapura, sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No.00330/V/A, terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, dengan luas 108M2 dengan nilai buku aset sebesar Rp0 terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
- Apartemen Amartapura, sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No.00377/XI/A, terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, dengan luas 108M2 dengan nilai buku aset sebesar Rp0 terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
- Apartemen Amartapura, sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No.00376/XI/A, terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, dengan luas 108M2 dengan nilai buku aset sebesar Rp0 terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.

15. BANK LOAN

	2022
PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk	28.001.180.000
Total bank loan short term	28.001.180.000

Based on the latest amendment to the credit agreement number C2023-190 and C2023-179 dated on April 18, 2023, the Company obtained a credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk in the form of a "Revolving Loan" facility with a credit limit of USD1,556,000 and USD1,450,000 respectively. The loan is used as the Company's working capital. The loan interest rate is 3M CME TERM SOFT + 2,8% per annum and 3M CME TERM SOFT + 2,6% per annum respectively. The loan term has been extended until April 18, 2024.

COLLATERAL

- The collateral required by this credit facility are as follows:
- Certificate of Building Use Rights No. 4 in Bojong Village, Cikupa District, Tangerang Regency, with an area of 15,590 m2 with an asset book value of Rp367,045,400 registered under the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
- Amartapura Apartment, Certificate of Ownership of Flat Unit No.00731/V/B, located in Kelapa Dua Village, Curug District, Tangerang Regency, with an area of 108M2 with an asset book value of Rp0 registered under the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
- Amartapura Apartment, certificate of Ownership of Flat Unit No.00330/V/A, located in Kelapa Dua Village, Curug District, Tangerang Regency, with an area of 108M2 with an asset book value of Rp0 registered under the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
- Amartapura Apartment, Certificate of Ownership of Flat Unit No.00377/XI/A, located in Kelapa Dua Village, Curug District, Tangerang Regency, with an area of 108M2 with an asset book value of Rp0 registered under the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
- Amartapura Apartment, Certificate of Ownership of Flat Unit No.00376/XI/A, located in Kelapa Dua Village, Curug District, Tangerang Regency, with an area of 108M2 with an asset book value of Rp0 registered under the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (LANJUTAN)

JAMINAN (LANJUTAN)

- Apartemen Golf Karawaci, Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No.00010/II/Fairway, terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, dengan luas area sebesar 96M2 dengan nilai buku aset sebesar Rp 0 terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
- Apartemen Golf Karawaci, Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No.00017/III/Fairway, terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, dengan luas area sebesar 77M2 dengan nilai buku aset sebesar Rp 0 terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
- Jaminan pribadi dari Chung Tae Sung sebagai Direktur Utama dan Pemegang Saham PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk
- Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>2023</u>
PPN keluaran	532.032.704
Pajak penghasilan	
PPh 29	1.063.563.172
PPh 21	18.054.552
PPh 23	2.309.700
Jumlah utang pajak	<u>1.615.960.128</u>

15. BANK LOAN (CONTINUED)

COLLATERAL (CONTINUED)

- Golf Karawaci Apartment, Certificate of Ownership of Flat Unit No.00010/II/Fairway, located in Kelapa Dua Village, Curug District, Tangerang Regency, with an area of 96M2 with an asset book value of Rp0 registered under the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
- Golf Karawaci Apartment, Certificate of Ownership of Flat Unit No.00017/III/Fairway, located in Kelapa Dua Village, Curug District, Tangerang Regency, with an area of 77M2 with an asset book value of Rp0 registered under the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
- Personal guarantee from Chung Tae Sung as President Director and Shareholder PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk
- As specified by the loan agreements, the Company is not required to comply with certain convenants, such as financial ratio convenants.

16. TAXATION

a. Taxes payables

	<u>2022</u>	
447.033.834		Vat-Out
		Tax articles
	1.899.566	Articles 29
	10.764.573	Articles 21
	7.700	Articles 23
459.705.673		Total taxes payables

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

b. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak, seperti yang disajikan di laporan laba rugi dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	7.268.304.423	3.522.388.871	<i>Income (loss) before income tax expenses</i>
Ditambah (dikurang) beda tetap:			Add (less) permanent differences:
Pajak	857.134.208	500.488.813	<i>Tax</i>
Persediaan barang usang	43.268.186	9.763.670	<i>Obsolete inventory</i>
Perjamuan	16.558.950	53.345.251	<i>Entertainment</i>
Sumbangan	4.271.200	11.750.000	<i>Donation</i>
Pendapatan bunga	(39.830.503)	(474.754.388)	<i>Interest income</i>
Beban bunga	-	1.381.356.735	<i>Interest expense</i>
Kesejahteraan Karyawan	-	131.722.239	<i>Employee welfare</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	-	112.655.000	<i>Repair and maintenance</i>
Makan karyawan	-	67.964.626	<i>Employee meal</i>
Perjalanan dinas	-	41.774.613	<i>Business trip</i>
Komunikasi	-	35.077.616	<i>Communication</i>
Cadangan kerugian piutang	(23.992.713)	(132.119.767)	<i>Allowance for doubtful of receivables</i>
Lain-lain	1.472.161.542	(730.307.257)	<i>Others</i>
Ditambah (dikurang) beda waktu:			Add (less) temporary differences:
Imbalan kerja	484.070.430	291.409.397	<i>Employee benefit</i>
Taksiran laba (rugi) fiskal	10.081.945.723	4.822.515.419	<i>Provision for taxable income (loss)</i>
Taksiran laba (rugi) fiskal – dibulatkan	10.081.946.000	4.822.515.000	<i>Provision for taxable income (loss) – rounded</i>
Taksiran laba (rugi) kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal	10.081.946.000	4.822.515.000	Estimated taxable profit (loss) after fiscal loss compensation
Beban pajak penghasilan kini	2.218.028.120	1.060.953.300	<i>Current income tax expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	(1.154.464.948)	(1.059.053.731)	<i>Prepaid income tax</i>
Taksiran utang pajak penghasilan	1.063.563.172	1.899.569	Provision income tax payables

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

c. Pajak penghasilan tangguhan

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008, pengganti Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 7 Tahun 1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009, sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010 dan sebesar 22% yang berlaku efektif 1 Januari 2020. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang ditetapkan.

Perhitungan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan atas perbedaan waktu yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (CONTINUED)

c. Deferred income tax

Based on Income Tax Law no. 36 of 2008, replacement for Income Tax Law no. 7 of 1983, the corporate tax rate is 28% effective January 1 2009, 25% effective January 1 2010 and 22% effective January 1 2020. Deferred Tax Assets and Liabilities are adjusted to the tax rates applicable on the period when assets are realized and liabilities are settled based on established tax rate.

Calculation of total assets and liabilities deferred tax of temporary difference for year ended December 31, 2023 and 2022 as follows:

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba (rugi)/ Credited (charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance	
Beban imbalan kerja	393.769.910	106.495.495	30.480.890	530.746.295	Employee benefit expense
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih	393.769.910	106.495.495	30.480.890	530.746.295	Deferred tax assets (liability) - net
31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba (rugi)/ Credited (charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance	
Beban imbalan kerja	349.300.433	13.150.103	31.319.374	393.769.910	Employee benefit expense
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih	349.300.433	13.150.103	31.319.374	393.769.910	Deferred tax assets (liability) - net

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d. Beban (manfaat) pajak – bersih

	2023
Beban pajak penghasilan kini Non-final	2.218.028.120
Beban (manfaat) pajak tanggung	(106.495.495)
Beban (manfaat) pajak – bersih	2.111.532.625

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan pada estimasi perhitungan rugi kena pajak diatas dan digunakan oleh Perusahaan sebagai dasar untuk menyelesaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang dalam pelaksanaannya mengikuti PP No.35/2021 mengenai imbalan pasca kerja, sedangkan untuk tahun 2020 mengikuti Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah menunjuk aktuaris, yaitu PT Kompujasa Aktuaria Indonesia untuk melakukan perhitungan beban imbalan kerja seperti yang disyaratkan dalam PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Asumsi – asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Umur pensiun normal (tahun)	55
Kenaikan gaji (per tahun)	5%
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	6,54%
Tingkat bunga diskonto (per tahun) Kontrak	6,25%
Hasil yang diharapkan dari aktiva program per tahun	Tidak ada
Tingkat kematian	TMI – 2019
Tingkat cacat	10% dari TMI – 2019
Tingkat Pensiun dini	"Tidak diasumsikan/ Not assumed"
Metode aktuaria	Projected unit credit

16. TAXATION (CONTINUED)

d. Tax expenses (benefit) – net

	2022	
	1.060.953.300	Current income tax expenses Non-final
	(13.150.103)	Corporate income tax expenses (benefit) – deferred
1.047.803.197		Tax expenses (benefit) – net

The calculation of corporate income tax for the dates and years ending December 31, 2023 and 2022 is based on the estimated taxable loss calculation above and is used by the Company as a basis for completing the Annual Corporate Income Tax Return.

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

In 2021, the Company has an employee benefit program based on the Job Creation Law no. 11/2020 which in its implementation follows PP No. 35/2021 regarding post-employment benefits, while for 2020 it follows the Manpower Act No. 13/2003.

As of December 31, 2023 and 2022, The Company has appointed actuary, which was PT Kompujasa Aktuaria Indonesia to perform calculations for employee benefits as required by PSAK 24 (revised 2013), "Employee Benefits".

The basic assumptions used in determining the liability for post-retirement benefits as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
	55	Normal retirement age (year)
	5%	Salary increase (per year)
	7,28%	Discount rate (per year)
	3,95%	Discount rate per annum – Contract
	Tidak ada	Expected return on plan assets per annum
	TMI – 2019	Mortality rate
	10% dari TMI – 2019	Disable rate
	"Tidak diasumsikan/ Not assumed"	Early Retirement Rate
	Projected unit credit	Actuarial method

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.359.093.653
Nilai wajar asset program	-
Defisit/ (surplus)	2.359.093.653
Batas atas aset	-
Liabilitas bersih	<u>2.359.093.653</u>

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Biaya jasa kini	414.265.674
Biaya jasa lalu	(40.557.532)
Biaya bunga	110.362.288
Total	<u>484.070.430</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal	1.736.473.723
Biaya jasa kini	414.265.674
Biaya jasa lalu	(40.557.532)
Biaya bunga	110.362.288
Keuntungan atau kerugian akturia	138.549.500
Pembayaran Manfaat - Normatif	-
Jumlah liabilitas akhir tahun	<u>2.359.093.653</u>

**17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(CONTINUED)**

Employee benefit liabilities which is presented in the statements of financial position was as follows:

	<u>2022</u>	
	1.736.473.723	Present value of defined benefit obligations
	-	Fair value of plan assets
	1.736.473.723	Deficit / (surplus)
	-	Asset ceiling
Net liability	<u>1.736.473.723</u>	Net liability

Employee benefit expenses which was presented in as part of operating expenses in statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	<u>2022</u>	
	332.141.026	Current service cost
	(123.684.679)	Past service cost
	82.953.050	Interest cost
Total	<u>291.409.397</u>	Total

Mutations of long-term employee is benefit liabilities for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2022</u>	
	1.534.339.736	Beginning balance
	332.141.026	Current service cost
	(123.684.679)	Past service cost
	82.953.050	Interest cost
	142.360.790	Actuarial gain or loss
	(231.636.200)	Benefit Paid – Normatif
Balance of liability at the end of the year	<u>1.736.473.723</u>	Balance of liability at the end of the year

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

	2023
Tingkat diskonto	
Tingkat diskonto +1%	2.281.477.415
Tingkat diskonto -1%	2.444.711.377
Tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji +1%	2.445.169.768
Tingkat kenaikan gaji -1%	2.279.673.453

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Rincian profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Di bawah 1 tahun	1.174.641.210
Di antara 1 – 2 tahun	148.996.135
Di antara 2 – 5 tahun	461.646.616
Di antara 5 – 10 tahun	1.223.087.095
Di atas 10 tahun	3.298.072.505
Jumlah profil jatuh tempo	6.306.443.561

**17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(CONTINUED)**

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2022	
		Discount rate
	1.666.402.995	Discount rate +1%
	1.813.944.332	Discount rate -1%
		Rate of salary increase
	1.814.621.474	Rate of salary increase +1%
	1.664.558.884	Rate of salary increase -1%

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

The details of the Company's maturity benefit payment profile as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
	635.265.132	Less than a year
	153.576.405	Between 1 – 2 year
	301.394.856	Between 2 – 5 year
	1.487.328.860	Between 5 – 10 year
	2.997.018.276	Over 10 year
Total maturity benefit payment profile	5.574.583.529	

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Rincian modal dasar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The details of the Company's authorized capital as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember 2023 / December 31, 2023			
Seri Saham/ Share series	Jumlah saham dasar/ Number of basic shares	Nilai nominal saham / Share nominal value	Jumlah modal saham dasar / Total of authorized share capital
A	7.999.916.390	20	158.362.921.300
B	1.000.278.700	6	6.001.672.200
Jumlah/ Total	9.000.195.090		164.364.593.500
31 Desember 2022 / December 31, 2022			
Seri Saham/ Share series	Jumlah saham dasar/ Number of basic shares	Nilai nominal saham / Share nominal value	Jumlah modal saham dasar / Total of authorized share capital
A	7.999.916.390	20	158.362.921.300
B	1.000.278.700	6	6.001.672.200
Jumlah/ Total	9.000.195.090		164.364.593.500

Pada tahun 2023 dan 2022, modal dasar tersebut telah ditempatkan sebesar 25,00% dan 66,95%.

In 2023 and 2022, the authorized capital has been issued at 25.00% and 66.95%.

31 Desember 2023 dan 2022 / December 31, 2023 and 2022					
	Seri saham/ Share series	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal saham / Total share capital	
Chung Tae Sung	A	1.719.793.795	82,88	34.395.875.900	Chung Tae Sung
Lee Mi Hyun	A	19.047.619	0,92	380.952.380	Lee Mi Hyun
Hwang Tae Hyun	A	16.666.667	0,80	333.333.340	Hwang Tae Hyun
Hwang Chihoen	A	16.666.667	0,80	333.333.340	Hwang Chihoen
Lim Sung Pil	A	2.857.143	0,14	57.142.860	Lim Sung Pil
Chung Tae Sung	B	1.000.278.700	14,46	6.001.672.200	Chung Tae Sung
Jumlah modal saham		2.775.310.591	100	41.502.310.020	Total share capital

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Perubahan Akta tahun 2023

Pernyataan keputusan para pemegang saham

Sesuai akta Notaris nomor 43 tanggal 04 Oktober 2023 oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notaris di Jakarta Barat dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0060098.AH.01.02.TAHUN 2023, diputuskan sebagai berikut :

1. Menyetujui rencana Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia
2. Menyetujui perubahan status Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui adanya perubahan anggaran dasar terkait nama Perseroan menjadi PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk
3. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portopel, Perusahaan menawarkan/menjual saham Seri A baru melalui Penawaran umum kepada Masyarakat dalam jumlah 693.828.000 dengan nominal sebesar Rp 20 dan menerbitkan waran seri 1 sebanyak 231.276.000 yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat melalui penawaran umum. Waran tersebut dapat dialihkan dan diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut.
4. Menyetujui untuk memberikan program alokasi saham kepada karyawan dengan jumlah alokasi 10% dari seluruh saham seri A baru.
5. Menyetujui untuk memberikan Program Opsi Kepemilikan Saham sebesar 9,09% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor
6. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran umum atas saham-saham seri A
7. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sehingga susunannya menjadi sebagai berikut :

Direksi	
Direktur Utama	: Chung Tae Sung
Direktur	: Cahya Wulandari, S.H.
Direktur	: Suwardi
Komisaris	
Komisaris Utama	: Lim Sung Pil
Komisaris Independen	: Seok Jin Kim

18. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Amendment of Deed in 2023

Statement of the decision of shareholders

In accordance with Notarial deed number 43 dated 04 October 2023 by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notary in West Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0060098.AH.01.02.TAHUN 2023, decided as follows:

1. Approve the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public and list the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange
2. Approved the change in the status of a Closed Company to a Public Company and approved changes to the articles of association regarding the Company's name to PT Samcro Hyosung Adiwisata Tbk
3. Agreeing to issue shares in deposits/portfolios, the Company offers/sells new Series A shares through a public offering to the public in the amount of 693.828.000 with a nominal value of Rp. 20 and issues series 1 warrants totaling 231.276.000 which are given free of charge to public through public offerings. These warrants can be transferred and traded separately from the new shares.
4. Agree to provide a share allocation program to employees with an allocation of 10% of all new series A shares.
5. Approved to provide a Share Ownership Option Program of 9.09% of the total issued and paid-up capital
6. Approved to list all of the Company's shares after the public offering of series A shares was carried out
7. Approved changes to the composition of the members of the Company's Board of Directors and Boar of Commissioners so that the composition becomes as follows:

Direksi	
Direktur Utama	: Chung Tae Sung
Direktur	: Cahya Wulandari, S.H.
Direktur	: Suwardi
Komisaris	
Komisaris Utama	: Lim Sung Pil
Komisaris Independen	: Seok Jin Kim

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Perubahan Akta tahun 2023 (lanjutan)

Pernyataan keputusan para pemegang saham (lanjutan)

8. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan semua dan setiap Tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Seri A.
9. Memberikan kuasa kepada Direksi Perserian untuk menyarankan dalam akta mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan penawaran Umum
10. Menetapkan Tuan Chung Tae Sung sebagai pengendali Perseroan.
11. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi dalam hal Penawaran Umum tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun dalam rangka melakukan penyesuaian Kembali Anggaran Dasar Perseroan Perusahaan.
12. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.

Pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham nomor 230 oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notaris di Jakarta Barat tanggal 28 November 2023 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0148717, para pemegang saham bermaksud untuk melakukan ratifikasi atas persetujuan pembagian dividen saham dalam premisa A dan premisa B diatas dan pengubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan terkait media pengumuman laporan keuangan Perseroan guna disesuaikan dengan ketentuan Pasal 20 ayat 1 dan Pasal 20 ayat 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik. Karena adanya hal tersebut, kemudian para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut :

1. Pembagian dividen saham yang berasal dari Sebagian laba ditahan Perseroan sampai dengan tahun buku 2020 dengan jumlah sebesar Rp11.804.006.600 yang dibagikan dan dialokasikan secara proporsional sebagai setoran modal para pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 284. Menyatakan tidak terdapat kerugian, keberatan dan/atau tuntutan apapun dari pihak ketiga sehubungan dengan pembagian dividen saham pada Akta Nomor 284

18. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Amendment of Deed in 2023 (continued)

Statement of the decision of shareholders (continued)

8. Authorize the Company's Directors with the right of substitution to carry out all and any necessary actions in connection with the Public Offering of Series A Shares.
9. Grant authority to the Company's Directors to state in a deed the certainty of the number of shares issued and paid up in the context of the Public Offering
10. Appoint Mr. Chung Tae Sung as controller of the Company.
11. Grant authority and power to the Company's Directors with the right of substitution in the event that the Public Offering cannot be carried out for any reason in order to readjust the Company's Articles of Association.
12. Approved changes to all provisions of the Company's Articles of Association in the context of a Public Offering.

Statement of circular decision of shareholders

Based on the shareholder decision statement number 230 by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notary in West Jakarta on 28 November 2023 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the letter of acceptance of the annual amendment to the articles of association No. AHU-AH.01.03-0148717, the shareholders intend to ratify the approval for the distribution of share dividends in premises A and premises B above and amendment to Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association regarding the media for announcing the Company's financial reports to be adjusted to the provisions of Article 20 paragraph 1 and Article 20 paragraph 3 of Financial Services Authority Regulation number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports for Issuers or Public Companies. Because of this, the shareholders agreed to the following matters:

1. Distribution of stock dividends originating from a portion of the Company's retained earnings up to the 2020 financial year in the amount of IDR 11,804,006,600 which is distributed and allocated proportionally as capital contributions to shareholders as stated in Deed Number 284. Declare no losses, objections and/or any claims from third parties in connection with the distribution of share dividends in Deed Number 284

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Perubahan Akta tahun 2023 (lanjutan)

Pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham (lanjutan)

2. Menyatakan tidak terdapat kerugian, keberatan dan/atau tuntutan apapun dari pihak ketiga sehubungan dengan pembagian dividen saham pada Akta Nomor 284
3. Menyatakan tidak terdapat kerugian, keberatan dan/atau tuntutan apapun dari pihak ketiga sehubungan dengan tidak dilakukannya penyisihan dana cadangan atas laba tahun 2020 sebagaimana termaktub dalam Pasal 71 ayat 2 UUPT juncto Pasal 26 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan
4. Menyetujui untuk mengubah Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan berkaitan dengan rencana kerja, tahun buku dan laporan tahunan

Pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang telah diaktakan dengan nomor 63 oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notaris di Jakarta Barat tanggal 11 Desember 2023, para pemegang saham menyetujui untuk mengubah keputusan V yang telah diambil oleh para pemegang saham Perseroan dalam keputusannya tanggal 3 Oktober 2023, sehingga menjadi tertulis sebagai berikut :

V. Menyetujui untuk mengadakan Program Pemberian Opsi

Kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan* atau "MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 346.913.800 saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sehubungan dengan keputusan tersebut, para pemegang saham setuju untuk melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan Saham Seri A baru dalam rangka Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*).

18. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Amendment of Deed in 2023 (continued)

Statement of circular decision of shareholders (continued)

2. Declare that there are no losses, objections and/or claims from third parties regarding the distribution of share dividends in Deed Number 284
3. Declare that there are no losses, objections and/or demands from third parties regarding the failure to set aside reserve funds for 2020 profits as stated in Article 71 paragraph 2 of the Company Law in conjunction with Article 26 paragraph 1 of the Company's Articles of Association
4. Approved to amend Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association relating to the work plan, financial year and annual report.

Statement of circular decision of shareholders

Based on the shareholders' decision statement which has been notarized number 63 by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notary in West Jakarta on 11 December 2023, the shareholders agree to change decision V which has been taken by the Company's shareholders in their decision dated October 3, 2023, so it will be written as follows:

V. Approve to hold the Option Grant Program

Share ownership to management and employees (*Management and Employee Stock Option Plan* or "MESOP") with a maximum of 346,913,800 shares taking into account applicable laws and regulations. In connection with this decision, the shareholders agreed to waive their right to pre-purchase the offer or sale of new Series A Shares within the framework of the Program for Providing Stock Ownership Options to Management and Employees (*Management and Employee Stock Option Plan*).

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Perubahan akta tahun 2022

Berdasarkan akta notaris nomor 189 tanggal 21 April 2022 oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn Notaris di Jakarta Barat seluruh pemegang saham menyetujui pengubahan nilai nominal masing-masing saham Seri B yang semula sebesar Rp25 menjadi Rp5 dan saham Seri C yang semula sebesar Rp1.315 menjadi Rp5, menyetujui pengubahan anggaran dasar perseroan sehubungan dengan pengubahan nilai nominal saham, menyetujui untuk menerbitkan saham yang masih dalam simpanan menurut keperluan modal Perusahaan. Akta ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0229231 tertanggal 21 April 2022.

Berdasarkan akta notaris nomor 190 tanggal 21 April 2022 oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notaris di Jakarta Barat seluruh pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan yang semula sebesar Rp61.990.190.400 menjadi Rp61.990.190.900 dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp41.502.309.520, menyetujui perubahan nilai nominal masing-masing saham seri B semula sebesar Rp 5 menjadi sebesar Rp6. Saham seri C semula sebesar Rp5 menjadi sebesar Rp105, menyetujui pengubahan anggaran dasar perseroan. Akta ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0029343.AH.01.02.Tahun 2022 tertanggal 22 April 2022.

Sesuai dengan Akta No. 273 tertanggal 28 April 2022 oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notaris di Jakarta Barat dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0031415.AH.01.02.TAHUN 2022, diputuskan sebagai berikut :

1. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
2. Perubahan status dari suatu Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.

18. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Amendment of Deed in 2022

Based on notarial deed number 189 dated April 21, 2022 by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn Notary in West Jakarta, all shareholders agreed to change the nominal value of each Series B share which was originally Rp25 to Rp5 and Series C shares which were originally of Rp1,315 to Rp5, approved the amendment to the company's articles of association in connection with changing the nominal value of shares, agreed to issue shares that are still in savings according to the Company's capital requirements. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0229231 dated 21 April 2022.

Based on notarial deed number 190 dated April 21, 2022 by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notary in West Jakarta, all shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp61,990,190,400 to Rp61,990,190,900 with an increase in issued and paid-up capital of Rp41,502,309,520, approved the change in the nominal value of each series B share from Rp5 to Rp6. Series C shares from Rp5 to Rp105, approved the change in the company's articles of association. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0029343.AH.01.02.Tahun 2022 dated 22 April 2022.

According to the notarial deed No. 273 dated April 28, 2022 by Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn notary in West Jakarta and has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0031415.AH.01.02. TAHUN 2022, had been decided as follows:

1. Approved Company's plan to conduct initial public offering of shares the Company to public and listing Company's shares in Indonesia Stock Exchange.
2. Change of status from a closed company to a public company and approve the change of company name to PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Perubahan Akta tahun 2022 (lanjutan)

Sesuai dengan Akta No. 273 tertanggal 28 April 2022 oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notaris di Jakarta Barat dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0031415.AH.01.02.TAHUN 2022, diputuskan sebagai berikut :

3. Peningkatan modal dasar perseroan dari semula sebesar Rp61.990.190.900 menjadi menjadi sebesar Rp166.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut :

Lembar saham	Tipe Saham	Nominal perlembar
7.918.146.065	Seri A	Rp20
1.000.278.700	Seri B	Rp6
15.575.300	Seri C	Rp 105

4. Mengeluarkan saham dalam simpanan atau portepel perseroan dan menawarkan atau menjual Saham Seri A baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 677.279.900 Saham Seri A baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp20 dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 677.279.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membeli Saham Seri A baru dalam penawaran umum dan Waran Seri I ini dapat dialihkan dan/atau diperjual/belikan secara terpisah dari Saham Seri A baru tersebut.
5. Memberikan program alokasi saham kepada karyawan (Employee Stock Allocation), dengan jumlah alokasi sebanyak-banyaknya 10% dari seluruh Saham Seri A baru yang akan ditawarkan/dijual kepada masyarakat melalui penawaran umum.
6. Memberikan program opsi kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan (Management and Employee Stock Option Plan), sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor perseroan

18. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Amendment of Deed in 2022 (continued)

According the notarial deed No. 273 dated April 28, 2022 by Christina Dwi Utami, SH., Mhum., MKn notary in West Jakarta and has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0031415.AH.01.02. TAHUN 2022, had been decided as follows:

3. An increase in the authorized capital of the company from Rp61,990,190,900 to Rp166,000,000,000 with the following details:

Shares	Shares Type	Nominal per sheet
7,918,146,065	Series A	Rp20
1,000,278,700	Series B	Rp 6
15,575,300	Series C	Rp 105

4. Issue shares in the company's savings or portfolio and offer or sell new Series A Shares to be issued from the portfolio through a public offering to the public in a maximum amount of 677,279,900 new Series A Shares with a nominal value of Rp.20 each and issue Series I Warrants up to 677,279,000 Series I Warrants which are given free of charge to the public who buy new Series A Shares in a public offering and these Series I Warrants can be transferred and/or sold/purchased separately from Series Shares A such new.
5. Provide a share allocation program to employees (Employee Stock Allocation), with an allocation of a maximum of 10% of all new Series A Shares that will be offered/sold to the public through a public offering.
6. Provide a share ownership option program to management and employees (Management and Employee Stock Option Plan), a maximum of 10% of the total issued and paid-up capital of the Company.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Perubahan Akta tahun 2022 (lanjutan)

Sesuai dengan Akta No. 273 tertanggal 28 April 2022 oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notaris di Jakarta Barat dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0031415.AH.01.02.TAHUN 2022, diputuskan sebagai berikut :

7. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris menjadi :

<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris utama	: Lim Sung Pil
Komisaris independen	: Seok Jin Kim
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur utama	: Chung Tae Sung
Direktur	: Chun Soon Woo
Direktur	: Cahya Wulandari, SH

8. Menetapkan Chung Tae Sung sebagai pengendali perseroan dalam rangka pemenuhan peraturan OJK no 3 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal.
9. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.
10. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dibidang perdagangan besar barang lainnya dari tekstil, industri kain pita (*narrow fabric*), Industri tekstil lainnya yang tidak dapat dikasifikasikan ditempat lain dan industri tali.

18. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Amendment of Deed in 2022 (continued)

According the notarial deed No. 273 dated April 28, 2022 by Christina Dwi Utami, SH., Mhum., MKn notary in West Jakarta and has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0031415.AH.01.02. TAHUN 2022, had been decided as follows:

7. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris menjadi :

<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris utama	: Lim Sung Pil
Komisaris independen	: Seok Jin Kim
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur utama	: Chung Tae Sung
Direktur	: Chun Soon Woo
Direktur	: Cahya Wulandari, SH

8. To appoint Chung Tae Sung as the controller of the company in the context of compliance with OJK regulations no. 3 of 2021 regarding the implementation of activities in the capital market sector.
9. Changes to all provisions of the Company's Articles of Association in the context of a Public Offering.
10. Changes in the aims and objectives as well as business activities in the field of wholesale trading of other goods from textiles, the narrow fabric industry, other textile industries that cannot be classified elsewhere and the rope industry.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Perubahan Akta tahun 2022 (lanjutan)

Sesuai dengan Akta No. 273 tertanggal 28 April 2022 oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notaris di Jakarta Barat dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0031415.AH.01.02.TAHUN 2022, diputuskan sebagai berikut :

11. Menyetujui modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor sebesar 25,001% dari modal dasar terbagi atas:

18. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Amendment of Deed in 2022 (continued)

According the notarial deed No. 273 dated April 28, 2022 by Christina Dwi Utami, SH., Mhum., MKn notary in West Jakarta and has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0031415.AH.01.02. TAHUN 2022, had been decided as follows:

11. Approved the issued and paid-up authorized capital of 25.001% of the authorized capital divided into:

Seri Saham/ Share series	Jumlah saham dasar/ Number of basic shares	Nilai nominal saham / Share nominal value	Jumlah modal saham dasar / Total of authorized share capital
A	1.693.261.566	20	33.865.231.320
B	1.000.278.700	6	6.001.672.200
C	15.575.300	105	1.635.406.500
Jumlah / Total	2.709.115.566		41.502.310.020

Sehingga perubahan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut :

Sehingga perubahan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut :

	Seri saham/ Share series	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal saham / Total share capital	
Chung Tae Sung	A	1.638.023.470	78,94	32.760.469.400	Chung Tae Sung
Lee Mi Hyun	A	19.047.619	0,92	380.952.380	Lee Mi Hyun
Hwang Tae Hyun	A	16.666.667	0,80	333.333.340	Hwang Tae Hyun
Hwang Chihoen	A	16.666.667	0,80	333.333.340	Hwang Chihoen
Lim Sung Pil	A	2.857.143	0,14	57.142.860	Lim Sung Pil
Chung Tae Sung	B	1.000.278.700	14,46	6.001.672.200	Chung Tae Sung
Ko Dayun	C	15.575.300	3,94	1.635.406.500	Ko Dayun
Jumlah modal saham		2.709.115.566	100	41.502.310.020	Total share capital

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Perubahan Akta tahun 2022

Berdasarkan akta notaris nomor 160 tanggal 21 September 2022 oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notaris di Jakarta Barat seluruh pemegang saham menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan terbuka menjadi perseroan tertutup, menyetujui perubahan kembali nama Perseroan menjadi Perseroan Terbatas PT Samcro Hyosung Adilesari, dan menyetujui perubahan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan. Akta ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0068893.AH.01.02.TAHUN 2022.Tahun 2022 tertanggal 23 September 2022.

Berdasarkan Akta Notaris nomor 93 tanggal 12 Desember 2022 oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn Notaris di Jakarta Barat seluruh pemegang saham menyetujui pengalihan saham dalam perseroan dengan cara menjual seluruh saham Perseroan yang dimiliki Nyonya Ko Dayun Kepada Tuan Chung Tae Sung sehingga setelah diadakan transaksi jual beli saham tersebut maka susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut :

	Seri saham/ Stock series	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal saham / Total share capital	
Chung Tae Sung	A	1.638.023.470	78,94	32.760.469.400	Chung Tae Sung
Lee Mi Hyun	A	19.047.619	0,92	380.952.380	Lee Mi Hyun
Hwang Tae Hyun	A	16.666.667	0,80	333.333.340	Hwang Tae Hyun
Hwang Chihoen	A	16.666.667	0,80	333.333.340	Hwang Chihoen
Lim Sung Pil	A	2.857.143	0,14	57.142.860	Lim Sung Pil
Chung Tae Sung	B	1.000.278.700	14,46	6.001.672.200	Chung Tae Sung
Chung Tae Sung	C	15.575.300	3,94	1.635.406.500	Chung Tae Sung
Jumlah modal saham		2.709.115.566	100	41.502.310.020	Total share capital

18. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Amendment of Deed in 2022

Based on notarial deed number 160 dated 21 September 2022 by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notary in West Jakarta, all shareholders agreed to change the status of the Company from a public company to a private company, agreed to change the name of the Company back to a Limited Liability Company PT Samcro Hyosung Adilesari, and approved the amendment back to the entire articles of association of the Company. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0068893.AH.01.02.TAHUN 2022.Tahun 2022 dated 23 September 2022.

Based on the Notarial Deed number 93 December 12, 2022 by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn Notary in West Jakarta, all shareholders agreed to transfer shares in the company by selling all of the Company's shares owned by Mrs. Ko Dayun to Mr. Chung Tae Sung so that after the transaction was held the sale and purchase of shares, the composition of the Company's shareholders is as follows:

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Perubahan Akta tahun 2022 (lanjutan)

Kemudian, pemegang saham juga menyetujui pengubahan klasifikasi saham seri C yang telah dikeluarkan oleh Perseroan menjadi Saham Seri A yaitu sebanyak 15.575.300 saham Seri C, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp105 menjadi Rp81.770.325 Saham Seri A, masing-masing saham bernilai nominal Rp20. Setelah diadakannya pengubahan klasifikasi saham maka susunan para pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut :

	Seri saham/ Stock series	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal saham / Total share capital	
Chung Tae Sung	A	1.719.793.795	82,88	34.395.875.900	Chung Tae Sung
Lee Mi Hyun	A	19.047.619	0,92	380.952.380	Lee Mi Hyun
Hwang Tae Hyun	A	16.666.667	0,80	333.333.340	Hwang Tae Hyun
Hwang Chihoen	A	16.666.667	0,80	333.333.340	Hwang Chihoen
Lim Sung Pil	A	2.857.143	0,14	57.142.860	Lim Sung Pil
Chung Tae Sung	B	1.000.278.700	14,46	6.001.672.200	Chung Tae Sung
Jumlah modal saham		2.775.310.591	100	41.502.310.020	Total share capital

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan Akta Nomor 356 tanggal 30 Juni 2021 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham bahwa para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 55.238.096 seri A dengan nominal saham sebesar Rp20. Selanjutnya, para pemegang saham menyetujui adanya penyeteroran saham dari pihak ketiga dengan cara konversi utang lain-lain. Selisih antara jumlah utang dengan keseluruhan nominal saham yang dikonversi dari utang lain-lain diakui sebagai agio saham. Selain itu pemegang saham juga menyetujui adanya perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Akta Nomor 356 tanggal 30 Juni 2021 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham bahwa para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 55.238.096 seri A dengan nominal saham sebesar Rp20.

18. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Amendment of Deed in 2022 (continued)

Then, the shareholders also agreed to change the classification of Series C shares that had been issued by the Company to Series A Shares, namely 15,575,300 Series C shares, each share having a nominal value of Rp105 to Rp81,770,325 Series A shares, each shares with a nominal value of Rp20. After the change in the classification of shares, the composition of the Company's shareholders is as follows:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Based on the Deed Number 356 dated June 30, 2021 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn. concerning the Statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders that the shareholders of the Company agreed to issue shares in savings of 55,238,096 series A with a nominal share of Rp20. Furthermore, the shareholders agreed to share shares from a third party with other debt conversion methods. The difference between the total debt and the total nominal value of the shares converted from other payables is recognized as share premium. In addition, the shareholders also approved the amendment to the Company's Articles of Association in relation to the increase in authorized capital and issued and paid-up capital.

Based on the Deed Number 356 dated June 30, 2021 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn. concerning the Statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders that the shareholders of the Company agreed to issue shares in savings of 55,238,096 series A with a nominal share of Rp20.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (LANJUTAN)

Selanjutnya, para pemegang saham menyetujui adanya penyetoran saham dari pihak ketiga dengan cara konversi utang lain-lain. Selisih antara jumlah utang dengan keseluruhan nominal saham yang dikonversi dari utang lain-lain diakui sebagai agio saham. Selain itu pemegang saham juga menyetujui adanya perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Akta Nomor 273 tanggal 28 April 2022 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn. tentang pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham bahwa para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 677.279.000 seri A dengan nominal saham sebesar Rp20.

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Penambahan modal saham dari utang konversi	5.195.238.085
Selisih kurs atas penyetoran modal saham	<u>112.160.000</u>
Jumlah tambahan modal disetor	<u>5.307.398.085</u>

20. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk pada tanggal 07 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya sebesar Rp200.000.000 untuk memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk pada tanggal 02 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya sebesar Rp200.000.000 untuk memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (CONTINUED)

Furthermore, the shareholders agreed to share shares from a third party with other debt conversion methods. The difference between the total debt and the total nominal value of the shares converted from other payables is recognized as share premium. In addition, the shareholders also approved the amendment to the Company's Articles of Association in relation to the increase in authorized capital and issued and paid-up capital.

Based on Deed Number 273 dated April 28, 2022 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn. regarding the statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders that the shareholders of the Company agreed to issue shares in savings of 677,279,000 series A with a nominal share of Rp20.

The details of the additional paid-in capital as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2022</u>	
	5.195.238.085	Addition of share capital from convertible debt
	<u>112.160.000</u>	Exchange rate of deposit of share capital
	<u>5.307.398.085</u>	Total Additional paid-in capital

20. RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk on June 07, 2023, the shareholders approved an allowance for retained earnings of Rp200,000,000 to comply with the provisions of the Company's Articles of Association and Law Number 40 of 2007.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk on June 02, 2022, the shareholders approved an allowance for retained earnings of Rp200,000,000 to comply with the provisions of the Company's Articles of Association and Law Number 40 of 2007.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENJUALAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penjualan hook dan loop	38.622.402.191	50.220.315.101	Hook and loop sales
Penjualan hook dan loop ekspor	-	1.216.132.128	Export hook and loop sales
Penjualan webbing tape	77.908.072	109.179.600	Webbing tape sales
Retur penjualan	<u>(785.559)</u>	<u>(39.930.057)</u>	Sales return
Jumlah penjualan	<u>38.699.524.704</u>	<u>51.505.696.772</u>	Total sales

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan neto yang melebihi 10% adalah sebagai berikut:

The details of customer with net sales value exceeding 10% are as follows:

	<u>Jumlah / Total</u>		<u>Presentase terhadap total penjualan/ Percentage to total revenue</u>	
	<u>31 Desember / December 31</u>		<u>31 Desember / December 31</u>	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Hwa Seung Indonesia	4.221.764.636	6.787.388.199	11%	13%
PT Parkland World Indonesia	3.341.456.299	5.959.724.153	9%	12%
Jumlah	<u>7.563.220.935</u>	<u>12.747.112.352</u>	<u>20%</u>	<u>25%</u>

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

In December 31, 2023 and 2022 there were no sales to related parties.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Persediaan bahan baku awal	3.790.964.987	1.888.734.446	Beginning balance raw material
Pembelian	12.793.947.136	33.794.741.379	Purchase
Persediaan bahan baku akhir	<u>(3.168.698.727)</u>	<u>(3.790.964.987)</u>	Ending balance raw material
Jumlah pemakaian bahan baku	<u>13.416.213.396</u>	<u>31.892.510.838</u>	Total raw materials used
Persediaan barang jadi awal	8.928.566.084	1.880.223.955	Beginning finished goods inventory
Persediaan barang dalam proses awal	1.841.514.506	2.783.739.756	Beginning work in process inventory
Beban pokok produksi	<u>24.186.293.986</u>	<u>36.556.474.549</u>	Total production cost
Persediaan barang jadi akhir	(10.864.738.394)	(8.928.566.084)	Ending finished goods inventory
Persediaan barang dalam proses akhir	<u>(3.470.248.403)</u>	<u>(1.841.514.506)</u>	Ending work in process inventory
Alokasi ke beban pokok penjualan	<u>9.851.307.189</u>	<u>25.786.393.959</u>	Total production cost
Biaya manufaktur lainnya			Other manufacturing cost
Biaya tenaga kerja langsung	4.672.585.227	4.133.984.922	Direct labour cost
Biaya overhead pabrik	5.701.814.705	6.620.340.684	Overhead factory cost
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.152.949.549	1.009.982.050	Depreciation expenses of fixed assets (Note 11)
Jumlah beban pokok penjualan	<u>21.378.656.670</u>	<u>37.550.701.615</u>	Total cost of sales

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2023	2022	
Upah dan gaji	1.923.704.502	2.108.805.805	<i>Wages and salaries</i>
Pajak	1.009.171.957	738.773.293	<i>Tax expenses</i>
Biaya provisi	627.688.136	-	<i>Provision fee</i>
Keperluan kantor	535.356.240	732.231.158	<i>Office supplies</i>
Beban imbalan kerja (Catatan 17)	484.070.430	291.409.397	<i>Employee benefit expenses (Note 17)</i>
Biaya Profesional	461.449.884	2.013.979.775	<i>Professional fee</i>
Utilitas	446.571.273	552.611.302	<i>Utilities</i>
Penyusutan (Catatan 11)	406.274.063	280.550.479	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Makanan dan hiburan	190.194.173	173.522.644	<i>Meals and entertainment</i>
Perjalanan dinas	161.013.499	210.639.428	<i>Business travelling</i>
Asuransi	87.395.486	76.672.265	<i>Insurance expenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	82.212.674	308.859.225	<i>Repair and maintenance expenses</i>
Penurunan nilai persediaan	43.268.186	9.763.670	<i>Decrease in inventory value</i>
Biaya bank	35.906.493	292.230.992	<i>Bank charge</i>
Sumbangan	4.271.200	11.750.000	<i>Donation expenses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai (pemulihan) piutang usaha	(23.992.713)	(132.119.767)	<i>Allowance for impairment losses (recovery) of trade receivables</i>
Biaya perkara atas perselisihan hubungan industrial (Catatan 30)	-	351.557.148	<i>Lawsuit Fees for industrial relations disputes (Note 30)</i>
Jumlah beban umum dan administrasi	6.474.555.483	8.021.236.814	Total general and administration

Beban profesional adalah biaya imbalan jasa yang diberikan kepada tenaga ahli atau suatu profesi untuk jasa yang telah dilakukan.

Professional expense is the cost of remuneration for services provided to experts or a profession for services that have been performed.

Beban keperluan kantor adalah biaya terkait dengan operasional kantor.

Office expenses are costs related to office operations.

24. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA

24. OTHER OPERATIONAL INCOME (EXPENSES)

	2023	2022	
Pendapatan (beban) dari transaksi penjualan portofolio efek terealisasi	(1.448.830.946)	790.387.277	<i>Income (expenses) from realized securities portfolio sales transactions</i>
Pendapatan lain-lain	39.672.819	28.958.236	<i>Other income</i>
Jumlah pendapatan (beban) operasi lainnya	(1.409.158.127)	819.345.513	Total other operational revenue (expenses)

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

25 FINANCIAL INCOME (EXPENSES)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan keuangan			Financial income
Pendapatan bunga	39.830.503	474.754.388	Interest Revenue
Beban keuangan			Financial expenses
Biaya bunga	(2.762.751.760)	(1.381.356.735)	Interest expenses
Jumlah pendapatan (beban) keuangan	<u>(2.722.921.257)</u>	<u>(906.602.347)</u>	Total financial income (expenses)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

26. RELATED PARTY INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationship and transactions with related parties

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun atau transaksi/ Nature of account balances or transactions
PT Khan Agung Tada	Entitas asosiasi/ Associate Entity	Piutang usaha / Trade receivables Piutang lain-lain / Other receivables Utang lain-lain / Other payables Investasi pada entitas asosiasi / Investment in associate entity Pendapatan operasional lainnya / Other operational revenue
Chung Tae Sung	Direktur utama dan pemegang saham / President Director and Shareholders	Piutang lain-lain / Other receivables
Chun Sun Woo	Direktur / Director	Penjualan investasi pada entitas asosiasi/ Sale of investment in associates
Lee Jong O	Direktur / Director Tahun 2021 dan 2020 / Year 2021 dan 2020	Piutang lain-lain / Other receivables

Personel manajemen kunci perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Enterprise key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are considered as key management.

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi:

b. Summary of balances arising from significant transaction with related parties:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Piutang usaha dari pihak berelasi:			Trade receivables from related parties:
PT Khan Agung Tada	-	800.000.000	PT Khan Agung Tada
Jumlah piutang usaha dari pihak berelasi:	-	800.000.000	Total trade receivables from related parties
Jumlah aset	<u>106.930.076.246</u>	<u>84.257.925.986</u>	Total assets
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,95%	Percentage to total assets

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(LANJUTAN)**

**26. RELATED PARTY INFORMATION
(CONTINUED)**

- b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

- b. Summary of balances arising from significant transaction with related parties: (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Piutang lain-lain dari pihak berelasi:			Other receivables from related parties:
Chung Tae Sung	61.924.705.648	11.765.248.651	Chung Tae Sung
Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi	61.924.705.648	11.765.248.651	Total other receivables related parties
Jumlah aset	106.930.076.246	84.257.925.986	Total assets
Persentase terhadap total aset	58%	14%	Percentage to total assets

Seluruh piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 tidak berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

All other receivables to third parties and related parties as of December 31, 2023, and 2022 are not related to the Company's business activities.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut :

As of December 31, 2023, and 2022, the compensation given to The Company's key management personnel were as follows

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	270.000.000	270.000.000	Short-term employee benefit

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kompensasi berupa imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham yang diberikan kepada personel manajemen kunci Perusahaan.

As of December 31, 2023 and 2022, there was no compensation in the form of post-employment benefits, other long-term employee benefits, severance pay for termination of employment contracts and share-based payments given to The Company key management personnel.

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba bersih	5.156.771.798	2.474.585.674	Net income
Jumlah saham			Total shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham (lembar saham)	2.480.720.168	2.480.720.168	Weighted average number of shares for the computation of earnings per share (per share)
Laba per saham	2,08	1,00	Earnings per share

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, dan risiko harga komoditas. Dewan Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Manajemen risiko

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposure Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada resiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank. Risiko kredit berasal dari kas dan setara kas dan deposito pada bank, serta risiko kredit pelanggan grosir dan eceran, termasuk piutang.

Kerangka penilaian risiko kredit Perusahaan saat ini terdiri dari kategori berikut :

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from The Company's financial instruments are interest rate risk, credit risk, market risk, liquidity risk, foreign currency risk, and commodity price risk. The Board of directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Risk management

a. Interest rate risk

Interest rate is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's bank loan..

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a fixed-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conduct assessments among interest rates offered by creditor to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks and other financial instruments. Credit risk arises from cash and cash equivalents, and deposits with banks, as well as credit exposure to customers, including outstanding receivables.

The Company's current credit risk grading framework comprises the following categories :

Kategori/ Category	Deskripsi/ Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing Gagal bayar/ In default	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan / The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts. Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit / Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.	ECL 12 bulan/ 12-months ECL ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang menindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis / There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)**

Manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (CONTINUED)**

Risk management (continued)

b. Credit risk (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Peringkat Kredit Eksternal / External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
Bank (Catatan 4)	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-months ECL	2.206.978.609	-	2.206.978.609	Bank balances (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5) kecuali piutang usaha ke pihak berelasi							Trade receivables (Note 5) except trade receivables to related parties
Belum jatuh tempo	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-months ECL	5.429.131.143	-	5.429.131.143	Not yet due
1 – 90 hari	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-months ECL	821.426.934	-	821.426.934	1 – 90 days
Penghapusan	N/A	Gagal bayar / in default	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit-impaired	34.494.748	(34.494.748)	-	Write-off Others
Piutang lain-lain (Catatan 6)	N/A	N/A	ECL 12 bulan/ 12- months ECL	62.000.618.391	-	62.000.618.391	receivables (Note 6)
Uang jaminan (Catatan 10)	N/A	N/A	ECL 12 bulan/ 12- months ECL	197.888.320	-	197.888.320	Deposit gurantee (Note 10)

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Peringkat Kredit Eksternal / External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
Bank (Catatan 4)	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-months ECL	22.144.718.885	-	22.144.718.885	Bank balances (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5) kecuali piutang usaha ke pihak berelasi							Trade receivables (Note 5) except trade receivables to related parties
Belum jatuh tempo	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-months ECL	10.275.526.904	-	10.275.526.904	Not yet due
1 – 90 hari	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-months ECL	1.804.818.923	-	1.804.818.923	1 – 90 days
Penghapusan	N/A	Gagal bayar / in default	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit-impaired	58.487.461	(58.487.461)	-	Write-off Others
Piutang lain-lain (Catatan 6)	N/A	N/A	ECL 12 bulan/ 12- months ECL	18.180.482.747	-	18.180.482.747	receivables (Note 6)
Uang jaminan (Catatan 10)	N/A	N/A	ECL 12 bulan/ 12- months ECL	258.997.858	-	258.997.858	Deposit gurantee (Note 10)

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)**

Manajemen risiko (lanjutan)

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan perusahaan berdasarkan pada penilaian kredit debitur Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022:

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (CONTINUED)**

Risk management (continued)

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of debtors as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Belum jatuh tempo dan Tidak ada penurunan Nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan Diturunkan Nilainya/ <i>Past due and Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		1-60 hari/ <i>1-60 days</i>	61-90 hari/ <i>61-90 days</i>	Lebih dari 90 hari/ <i>Over 90 days</i>			
Bank	2.206.978.609	-	-	-	-	2.206.978.609	Cash in banks
Piutang Usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	5.433.556.708	795.730.303	79.052.179		(34.494.748)	6.273.844.442	Third parties
Piutang lain-lain	62.000.618.391	-	-	-	-	62.000.618.391	Other receivables
Total	69.641.153.708	795.730.303	79.052.179	-	(34.494.748)	70.498.646.310	Total

	31 Desember 2022 / December 31, 2022						
	Belum jatuh tempo dan Tidak ada penurunan Nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan Diturunkan Nilainya/ <i>Past due and Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		1-60 hari/ <i>1-60 days</i>	61-90 hari/ <i>61-90 days</i>	Lebih dari 90 hari/ <i>Over 90 days</i>			
Bank	22.144.718.885	-	-	-	-	22.144.718.885	Cash in banks
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	10.275.526.904	1.158.694.560	704.611.824		(58.487.461)	12.080.345.827	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	800.000.000	-	800.000.000	Related parties
Piutang lain-lain	18.180.482.747	-	-	-	-	18.180.482.747	Other receivables
Total	50.600.728.536	1.158.694.560	704.611.824	800.000.000	(58.487.461)	53.205.547.459	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perusahaan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Company using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)**

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (CONTINUED)**

Risk management (continued)

c. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks in particular foreign currency exchange risk and interest rate risk.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash out flows to ensure the availability of funds to settle the due obligation. In general, funds required to settle the current and long-term liabilities are obtained from service activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2023 and 2022:

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 and 1 years	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	256.151.524	-	-	-	-	256.151.524	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	531.647.137	-	-	-	-	531.647.137	Accrued expenses
Utang bank	-	45.477.200.000	-	-	-	45.477.200.000	Bank loans
Total liabilitas keuangan	787.798.661	45.477.200.000	-	-	-	46.264.998.661	Total financial liabilities

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 and 1 years	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	1.610.368.149	-	-	-	-	1.610.368.149	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	591.916.086	-	-	-	-	591.916.086	Accrued expenses
Utang bank	-	28.001.180.000	-	-	-	28.001.180.000	Bank loans
Total liabilitas keuangan	2.202.284.235	28.001.180.000	-	-	-	30.203.464.235	Total financial liabilities

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)**

Manajemen risiko (lanjutan)

e. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pembelian utamanya adalah dalam mata uang asing, seperti pembelian bahan baku dari pemasok luar negeri yang dibayarkan dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

Apabila pembelian Perusahaan didalam mata uang asing selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas atau jumlah dan atau pemilihan waktu, Perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraph diatas, dluktuasi dalam nilai tukar rupiah dan mata uang asing lainnya (dolar Amerika Serikat) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Perusahaan tidak memiliki biaya yang terkait dengan risiko mata uang asing karena Perusahaan menggunakan mata uang fungsional (Rupiah) untuk operasional.

f. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Perusahaan terutama sehubungan dengan harga bahan baku dari Velcro seperti benang dan baham kimia. Fluktuasi harga bahan baku ini dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran dipasar.

Manajemen modal

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai dengan proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (CONTINUED)**

Risk management (continued)

e. Foreign currency risk

The Company's reporting currency is Rupiah. Companies may face foreign exchange rate risk because their primary purchases are denominated in foreign currencies, such as purchases of raw materials from overseas suppliers which are paid in United States dollars.

If the Company's purchases are denominated in a foreign currency other than rupiah, and are not balanced in terms of quantity or amount and/or timing, the Company must face foreign currency risk.

The Company does not have a formal hedging policy for foreign exchange rates. However, in relation to the matters discussed in the paragraph above, fluctuations in the exchange rate of the rupiah and other foreign currencies (the United States dollar) provide a natural hedge for the Company's exchange rate.

The Company has no costs associated with foreign currency risk because the Company uses the functional currency (Rupiah) for operations.

f. Commodity price

The impact of commodity price risk faced by the Company is mainly related to the price of raw materials from Velcro such as yarn and chemicals. Fluctuations in the price of raw materials are influenced by fluctuations in commodity prices and the level of demand and supply in the market.

Capital management

The Company's aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

The Company's sets the amount of capital in proportion to risk. The Company's manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. To maintain or adjust the capital structure.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)**

Manajemen modal (lanjutan)

Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang. Konsisten dengan entitas lain dalam industri. Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan.

Utang neto dihitung: total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, saldo laba, dan cadangan revaluasi) selain jumlah akumulasi dalam ekuitas terkait dengan lindung nilai arus kas, dan termasuk beberapa bentuk utang subordinasi.

Berikut adalah gearing ratio yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan bank) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	<u>2023</u>
Jumlah liabilitas	50.250.207.042
Dikurangi: kas dan setara kas	2.251.124.616
Jumlah liabilitas – bersih	47.999.082.426
Jumlah ekuitas	56.679.869.204
Gearing ratio	0,85

Perusahaan tidak memiliki kewajiban lain terkait dengan permodalan. Perusahaan bukan merupakan entitas yang dipersyaratkan atau diwajibkan oleh pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (CONTINUED)**

Capital management (continued)

The Company's may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt. Consistent with other entities in the industry. The Company's monitors capital on the basis of the ratio of debt to adjusted capital.

Net debt is calculated: total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (i.e. share capital, retained earnings and revaluation reserves) than the amount accumulated in equity relating to cash flow hedges, and includes some form of subordinated debt.

Here is a gearing ratio which is the ratio between total debt (net of cash and bank) to total equity at December 31, 2023 and 2022:

	<u>2023</u>	
	32.626.759.970	Total liabilities
	22.192.103.385	Less: cash and cash equivalents
	10.434.656.585	Total liabilities – net
	51.631.166.016	Total equity
	0,20	Gearing ratio

The Company's has no other requirements associated with capital. The Company is an entity that is not required or mandated by the government to meet the capital requirements.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL
DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan sebagai berikut:

**29. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES**

Reconciliation of liabilities arising from financing activities as follows:

	1 Januari 2023/ <i>January 1, 2023</i>	Arus kas/ <i>Cash flows</i>	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Perubahan non kas / <i>Non-cash changes</i>			31 Desember 2023// <i>December 31, 2023</i>
				Perubahan kurs/ <i>Foreign exchange movement</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Fair value changes</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	
Utang bank/ <i>Bank loan</i>	28.001.180.000	17.583.343.000	-	(107.323.000)	-	-	45.477.200.000
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan/ <i>Total liabilities from financing activities</i>	28.001.180.000	17.583.343.000	-	(107.323.000)	-	-	45.477.200.000
	1 Januari 2022/ <i>January 1, 2022</i>	Arus kas/ <i>Cash flows</i>	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Perubahan non kas / <i>Non-cash changes</i>			31 Desember 2022// <i>December 31, 2022</i>
				Perubahan kurs/ <i>Foreign exchange movement</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Fair value changes</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	
Utang bank/ <i>Bank loan</i>	25.641.401.985	827.805.000	-	1.531.973.015	-	-	28.001.180.000
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan/ <i>Total liabilities from financing activities</i>	25.641.401.985	827.805.000	-	1.531.973.015	-	-	28.001.180.000

**30. KASUS HUKUM YANG SEDANG
BERLANGSUNG**

A. Sengketa tanah

Pada tanggal 1 November 2017 Perusahaan mengirimkan surat kepada Badan Pertanahan Nasional (BPN) untuk peninjauan ulang Sertifikat Hak Milik No. 105 yang dimiliki PT Supramas Inti Kemilau. Kemudian, pada tanggal 28 Mei 2018 Perusahaan mendapatkan tanggapan dari Badan Pertanahan Nasional berupa pernyataan bahwa Sertifikat No. 105 sah menjadi Hak Milik PT Supramas Inti Kemilau sejak 30 Januari 1991. Perusahaan sudah melakukan mediasi bersama dengan PT Supramas Inti Kemilau didampingi oleh Tim Badan Pertanahan Nasional. Proses mediasi tersebut berlangsung pada tanggal 4 Oktober, 11 Oktober dan 30 Oktober 2019 tetapi tidak mendapatkan hasil. Kemudian, Pada tanggal 1 Desember 2019, PT Supramas Inti Kemilau melakukan penjualan Tanah tersebut kepada PT Sinar Masanda Industri tanpa menghiraukan permasalahan yang sedang berlangsung.

30. ONGOING LEGAL CASE

A. Land Dispute

On November 1, 2017 The Company sent a letter to the National Land Agency (BPN) for a review of the Certificate of Ownership No. 105 owned by PT Supramas Inti Kemilau. Then, on May 28, 2018, The company received a response from the National Land Agency in the form of a statement that "Certificate No. 105 has been legally owned by PT Supramas Inti Kemilau since January 30, 1991. The Company has conducted joint mediation with PT Supramas Inti Kemilau accompanied by the National Land Agency Team. The mediation process took place on October 4, October 11 and October 30, 2019 but did not get any results. Then, on December 1, 2019, PT Supramas Inti Kemilau sold the land to PT Sinar Masanda Industri regardless of the ongoing problems.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. KASUS HUKUM YANG SEDANG
BERLANGSUNG (LANJUTAN)**

A. Sengketa tanah

Pada tanggal 20 Januari 2020 Perusahaan mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap PT Supramas Inti Kemilau dan pihak ketiga lainnya di Pengadilan Negeri Tangerang No.65/Pdt.G/2020/PN. Tng tetapi di putusan NO pada tanggal 18 Maret 2020 karena adanya Kurang Pihak yang tidak masuk dalam Gugatan. Kemudian, pada tanggal 23 Maret 2020 Perusahaan kembali mengajukan Gugatan baru di Pengadilan Negeri Tangerang dengan nomor gugatan No.312/Pdt.G/2020/PN.Tng,. Gugatan tersebut pada dasarnya menuntut pengadilan untuk 1) membatalkan secara hukum akta-akta jual beli tanah yang dimiliki oleh para tergugat, 2) Menghukum tergugat 1 - 11 untuk membayar kerugian penggugat baik materiil dan immateriil sebesar Rp9.003.262.500, 3) Menghukum tergugat untuk biaya perkara. Kemudian, Pengadilan Negeri memutuskan Kembali untuk menolak gugatan penggugat.

Selanjutnya, pada tanggal 19 November 2021, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Berdasarkan Putusan Nomor 832/PK/Pdt/2022 Majelis Hakim menyatakan bahwa permohonan PK Perusahaan ditolak. Atas keputusan tersebut tidak menyebabkan kewajiban material ataupun berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan, Perusahaan tidak mengajukan kembali gugatan tersebut.

B. Perselisihan hubungan industrial

Pada tanggal 8 September 2020, 45 orang karyawan melalui Kuasa Hukum, mengirimkan Surat Pemberitahuan kepada Perusahaan untuk melakukan aksi mogok kerja yang akan di laksanakan pada tanggal 16-19 September 2020. Aksi mogok kerja dilakukan oleh karyawan karena di masa pandemi Covid-19 Perusahaan tidak membayar gaji karyawan secara penuh.

Kemudian pada tanggal 18 September 2020, Perusahaan telah melakukan diskusi dengan perwakilan karyawan tetapi tidak mendapatkan hasil dan solusi terbaik. Lalu pada tanggal 18 September 2020, kuasa hukum karyawan mengirimkan kembali surat perpanjangan mogok kerja pada tanggal 21-26 September 2020.

30. ONGOING LEGAL CASE (CONTINUED)

A. Land Dispute

On January 20, 2020 the Company filed a lawsuit against PT Supramas Inti Kemilau and other third parties at the Tangerang District Court No.65/Pdt.G/2020/PN. Tng but it was decided NO on March 18, 2020 because there were less parties who were not included in the lawsuit. Then, on March 23, 2020 the Company again filed a new lawsuit at the Tangerang District Court with lawsuit number No.312/Pdt.G/2020/PN.Tng,. The lawsuit essentially demands that the court 1) legally cancel the land sale and purchase deeds owned by the defendants, 2) Punish the defendants 1 - 11 to pay the plaintiff both material and immaterial losses of Rp9,003,262,500, 3) punish the defendant for court fee. Then, the District Court decided again to reject the plaintiff's claim.

Furthermore, on November 19, 2021, the Company submitted a Judicial Review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. Based on Decision Number 832/PK/Pdt/2022, the Panel of Judges stated that the Company's Judicial Review application was rejected. This decision does not cause material obligations or have a negative impact on the Company's business continuity. Until the financial report was published, the Company did not file the lawsuit again.

B. Industrial relations disputes

On September 8, 2020, 45 employees through their Legal Counsel, sent a Notification Letter to the Company to carry out a strike action which will be carried out on September 16-19 2020. The strike was carried out by employees because during the Covid-19 pandemic the Company did not pay the employee's salary in full.

Then on September 18, 2020, the Company had discussions with employee representatives but did not get the best results and solutions. Then on September 18, 2020, the employee's attorney sent a letter for the extension of the strike on September 21 - 26 2020.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. KASUS HUKUM YANG SEDANG
BERLANGSUNG (LANJUTAN)**

B. Perselisihan hubungan industrial (lanjutan)

Pada tanggal 05 Oktober 2020, Perusahaan memutuskan untuk mengeluarkan surat PHK kepada 45 karyawan tersebut. Tanggal 2 Desember 2020, kuasa hukum dari 45 karyawan tersebut, mengajukan gugatan di Pengadilan Hubungan Industrial Serang dengan tuntutan kepada Perusahaan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak kepada 45 Karyawan tersebut sebesar Rp3.695.253.913. Kemudian pada tanggal 7 Juni 2021, Pengadilan Hubungan Industrial Serang menolak gugatan tersebut dan menyatakan bahwa hubungan kerja antara karyawan dengan Perusahaan sudah putus sejak dikeluarkannya surat PHK dari Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2021, 26 orang karyawan melalui kuasa Hukum nya mengajukan Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Berdasarkan putusan kasasi nomor 1066 K/Pdt.Sus-PHI/2021 tertanggal 09 Maret 2022 yaitu:

1. Mengabulkan permohonan kasasi dari para pemohon kasasi sejumlah 14 orang.
2. Membatalkan putusan pengadilan hubungan industrial pada Pengadilan Negeri Serang nomor 172/Pdt/Sus-PHI/2020/PN Srg tanggal 7 Juni 2021.
3. Mengabulkan gugatan para penggugat yaitu ex Karyawan Perusahaan.
4. Menyatakan Pemutusan Hubungan Pekerjaan (PHK) sah secara hukum.
5. Menghukum PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk untuk membayar kepada penggugat berupa uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak seluruhnya sebesar Rp2.089.220.326.
6. Menghukum termohon kasasi untuk membayar biaya perkara dalam semua tingkat peradilan yang dalam kasasi ditetapkan sebesar Rp500.000.

Berdasarkan putusan kasasi nomor 1079 K/Pdt.Sus-PHI/2021 tertanggal 21 Juni 2022 yaitu:

1. Mengabulkan permohonan kasasi dari para pemohon kasasi sejumlah 12 orang
2. Membatalkan putusan pengadilan hubungan industrial pada Pengadilan Negeri Serang nomor 173/Pdt/Sus-PHI/2020/PN Srg tanggal 7 Juni 2021.

30. ONGOING LEGAL CASE (CONTINUED)

B. Industrial relations disputes (continued)

On October 5, 2020, the Company decided to issue termination letters to these 45 employees. On December 2, 2020, the attorneys for the 45 employees filed a lawsuit at the Serang Industrial Relations Court demanding that the Company pay severance pay, service pay and compensation for the 45 employees amounting to Rp3,695,253,913. Then on June 7, 2021, the Serang Industrial Relations Court rejected the lawsuit and stated that the employment relationship between the employee and the Company had been terminated since the dismissal letter was issued from the Company.

On June 30, 2021, 26 employees through their attorneys filed a Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

Based on the cassation decision number 1066 K/Pdt.Sus-PHI/2021 dated March 9, 2022, namely:

1. Granted the request for cassation from the cassation applicants totaling 14 people.
2. Canceling the decision of the industrial relations court at the Serang District Court number 172/Pdt/Sus-PHI/2020/PN Srg on 7 June 2021.
3. Granted the claim of the plaintiffs, namely ex-Employees of the Company.
4. Declaring that the termination of employment (PHK) is legally valid.
5. Sentencing PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk to pay the plaintiff in the form of severance pay, service award and compensation in the total amount of Rp2,089,220,326.
6. Sentencing the respondent of the cassation to pay court fees at all levels of justice which in the cassation is set at Rp500,000.

Based on the cassation decision number 1079 K/Pdt.Sus-PHI/2021 dated June 21, 2022, namely:

1. Granted the cassation request from 12 cassation applicants.
2. Canceling the decision of the industrial relations court at the Serang District Court number 173/Pdt/Sus-PHI/2020/PN Srg on 7 June 2021.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. KASUS HUKUM YANG SEDANG
BERLANGSUNG (LANJUTAN)**

B. Perselisihan hubungan industrial (lanjutan)

Berdasarkan putusan kasasi nomor 1079 K/Pdt.Sus-Phi/2021 tertanggal 21 Juni 2022 yaitu:

3. Mengabulkan gugatan para penggugat yaitu ex Karyawan Perusahaan
4. Menyatakan Pemutusan Hubungan Pekerjaan (PHK) sah secara hukum.
5. Menghukum PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk untuk membayar kepada penggugat berupa uang pesangon seluruhnya sebesar Rp1.996.690.755
6. Menghukum termohon kasasi untuk membayar biaya perkara dalam semua tingkat peradilan yang dalam kasasi ditetapkan sebesar Rp500.000

Per 31 Desember 2022, Kasus tersebut telah mendapatkan penyelesaian dengan adanya kesepakatan bersama dan bersedia untuk berdamai yaitu dengan cara Perusahaan membayarkan kompensasi sebesar Rp1.356.415.346 dari total eksekusi.

Tidak ada tuntutan atau tuduhan yang timbul karena pelanggaran hukum dan undang-undang yang menimbulkan pengaruh yang cukup besar terhadap posisi keuangan maupun hasil usaha perusahaan selama periode laporan keuangan sampai dengan tanggal laporan akuntan.

**31. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
LAPORAN KEUANGAN YANG SIGNIFIKAN**

Perubahan perjanjian kredit

Pada tanggal 5 Februari 2024, terdapat penurunan suku bunga yang akan berlaku efektif pada maret 2024 yang semula suku bunganya 3M CME Term SOFR + 2,6% p.a in adv dan 3M CME Term SOFR + 2,8% p.a in adv menjadi 3M CME Term SOFR + 2% p.a in adv

30. ONGOING LEGAL CASE (CONTINUED)

B. Industrial relations disputes (continued)

Based on the cassation decision number 1079 K/Pdt.Sus-Phi/2021 dated June 21, 2022, namely:

3. Granted the claim of the plaintiffs, namely ex-Employees of the Company
4. Declaring that the termination of employment (PHK) is legally valid.
5. Sentencing PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk to pay the plaintiff a total severance pay of Rp1,996,690,755
6. Sentencing the respondent of the cassation to pay court fees at all levels of the judiciary which in the cassation is set at Rp500,000

As of December 31, 2022, this case has received a settlement by mutual agreement and is willing to reconcile, namely by way of the Company paying compensation of Rp1,356,415,346 of the total execution.

There are no claims or accusations arising from violations of laws and regulations which have a significant impact on the company's financial position or business results during the financial reporting period up to the date of the accountant's report.

**31. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENTS AFTER
REPORTING DATE**

Changes to credit agreements

On February 5 2024, there will be a reduction in interest rates which will be effective in March 2024, from 3M CME Term SOFR + 2.6% p.a in adv and 3M CME Term SOFR + 2.8% p.a in adv to 3M CME Term SOFR + 2% p.a in adv

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
LAPORAN KEUANGAN YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

Pernyataan keputusan para pemegang saham

Sesuai akta Notaris nomor 148 tanggal 18 Januari 2024 oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notaris di Jakarta Barat. Dengan ini, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui dan mengambil keputusan-keputusan sebagaimana termaktub dalam keputusan, antara lain sebagai berikut :

- Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portopel, Perusahaan menawarkan atau menjual saham Seri A baru melalui Penawaran umum kepada Masyarakat dalam jumlah 693.828.000 dengan nominal sebesar Rp20 dan menerbitkan waran seri 1 sebanyak 231.276.000 yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat melalui penawaran umum. Waran tersebut dapat dialihkan dan diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut. Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal.
- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk Saham Seri A yang dikeluarkan sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I, Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*), termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran Saham Seri A atas pelaksanaan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham maupun dalam pelaksanaan Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*).

**31. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENTS AFTER
REPORTING DATE (CONTINUED)**

Statement of the decision of shareholders

In accordance with Notarial deed number 148 dated January 18 2024 by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notary in West Jakarta. Hereby, the shareholders of the Company have agreed and taken the decisions as stated in the decision, including the following:

- *Agreeing to issue shares in deposits/portfolios, the Company offers or sells new Series A shares through a public offering to the public in the amount of 693,828,000 with a nominal value of Rp20 and issues series 1 warrants totaling 231,276,000 which are given free of charge to public through public offerings. These warrants can be transferred and traded separately from the new shares. In connection with this decision, the Company's shareholders hereby agree and declare that they have waived their right to purchase in advance the offer or sale of new shares in the context of a Public Offering to the public through the Capital Market.*
- *Grant power of attorney to the Company's Directors, to state in a separate deed made before a Notary, regarding the certainty of the number of shares issued and paid up in the context of the Public Offering, including Series A Shares issued in connection with the exercise of Series I Warrants, the Management and Employee Stock Option Plan Program, including stating the composition of the Company's shareholders in the deed, after the Public Offering is completed and the issuance of Series A Shares for the exercise of Series I Warrants are recorded on the Indonesian Stock Exchange and the names of the shareholders resulting from the Public Offering has been registered in the Register of Shareholders as well as in the implementation of the Management and Employee Stock Option Plan Program.*

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
LAPORAN KEUANGAN YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

**Pernyataan keputusan para pemegang saham
(lanjutan)**

Sesuai akta Notaris nomor 148 tanggal 18 Januari 2024 oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notaris di Jakarta Barat. Dengan ini, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui dan mengambil keputusan-keputusan sebagaimana termaktub dalam keputusan, antara lain sebagai berikut :

- Mengubah anggaran dasar Perseroan.
- Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Januari 2024 nomor Peng-P-00089/BEI.PP2/01-2024, maka jumlah saham yang ditawarkan/dial oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum saham Perseroan kepada Masyarakat adalah sebanyak 693.828.000 Saham Seri A dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp13.876.560.000, sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebanyak:

**31. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENTS AFTER
REPORTING DATE (CONTINUED)**

**Statement of the decision of shareholders
(continued)**

In accordance with Notarial deed number 148 dated January 18 2024 by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notary in West Jakarta. Hereby, the shareholders of the Company have agreed and taken the decisions as stated in the decision, including the following:

- Change the Company's articles of association.
- In accordance with the announcement issued by the Indonesian Stock Exchange on January 10, 2024 number Peng-P-00089/BEI.PP2/01-2024, the number of shares offered/sold by the Company in the context of the Public Offering of the Company's shares to the public is 693,828,000 Series A shares with a total nominal value of IDR 13,876,560,000, so the total number of shares issued by the Company is:

Seri Saham/ Share series	Jumlah saham dasar/ Number of basic shares	Nilai nominal saham / Share nominal value	Jumlah modal saham dasar / Total of authorized share capital
A	2.468.859.891	20	49.377.197.820
B	1.000.278.700	6	6.001.672.200
Jumlah/ Total	3.469.138.591		55.378.870.020

Dengan perincian sebagai berikut:

With the following details:

Seri Saham/ Share series	Jumlah saham dasar/ Number of basic shares	Nilai nominal saham / Share nominal value	Jumlah modal saham dasar / Total of authorized share capital
A	1.775.031.891	20	35.500.637.820
B	1.000.278.700	6	6.001.672.200
Jumlah/ Total	2.775.310.591		41.502.310.020

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
LAPORAN KEUANGAN YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

**Pernyataan keputusan para pemegang saham
(lanjutan)**

Merupakan seluruh saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dalam akta no 43 tanggal 04 Oktober 2023, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan nomor AHU-0060098.AH.01.02.TAHUN 2023 dan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana tertera dalam Surat nomor AHU-AH.01.03-0125282 tanggal 04 Oktober 2023.

Sebanyak 693.828.000 Saham Seri A dengan nominal seluruhnya sebesar Rp13.876.560.000 adalah saham-saham yang dikeluarkan oleh Perseroan pada saat Penawaran Umum saham Perseroan kepada masyarakat.

Dengan demikian anggaran dasar Perseroan telah disusun kembali menjadi sebagai berikut:

Seri Saham/ Share series	Jumlah saham dasar/ Number of basic shares	Nilai nominal saham / Share nominal value	Jumlah modal saham dasar / Total of authorized share capital
A	2.468.859.891	20	49.377.197.820
B	1.000.278.700	6	6.001.672.200
Jumlah/ Total	3.469.138.591		55.378.870.020

Susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

**31. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENTS AFTER
REPORTING DATE (CONTINUED)**

**Statement of the decision of shareholders
(continued)**

Represents all shares issued by the Company in deed no. 43 dated 04 October 2023, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in Decree number AHU-0060098.AH.01.02.TAHUN 2023 and notification of changes The articles of association have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in Letter number AHU-AH.01.03-0125282 dated 04 October 2023.

A total of 693,828,000 Series A shares with a total nominal value of Rp13,876,560,000 are shares issued by the Company during the Public Offering of the Company's shares to the public.

Thus the Company's articles of association have been rearranged to be as follows:

The composition of the Company's shareholders is as follows:

	Seri saham/ Share series	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal saham / Total share capital	
Chung Tae Sung	A	1.719.793.795	62,11	34.395.875.900	Chung Tae Sung
Masyarakat	A	749.066.096	27,05	14.981.321.920	
Chung Tae Sung	B	1.000.278.700	10,84	6.001.672.200	Chung Tae Sung
Jumlah modal saham		2.775.310.591	100	41.502.310.020	Total share capital

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA**

Penerapan dari standar, interpretasi baru dan revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK No. 1 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan" terkait pengungkapan kebijakan akuntansi; tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK No. 16 (Amandemen), "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"

Penerapan dari standar, interpretasi baru dan revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK No. 25 (Amandemen) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi"
- PSAK No. 46 (Amandemen) "Pajak penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal"

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- PSAK No. 1 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan" terkait pengungkapan kebijakan akuntansi; tentang Klasifikasi Liabilitas Jangka Panjang dengan konvenan
- PSAK No. 73 (Amandemen), "Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik"

Pada April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK – IAI) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan pada periode jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefit mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021.

**32. INDONESIAN STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning on January 1, 2023, which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- PSAK No. 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies; regarding Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term
- PSAK No. 16 (Amendment), "Fixed Assets on yield before intensified use"

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning on January 1, 2023, which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- PSAK No. 25 (Amendment) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the definition of accounting estimates"
- PSAK No. 46 (Amendment) "Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a single transaction"

The following revised accounting standards that have been issued and are relevant for the Company are effective from January 1, 2024 and have not been implemented prematurely by the Company:

- PSAK No. 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies; regarding Classification Long Term Liabilities with covenants
- PSAK No. 73 (Amendment), "Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions"

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI) Issued a press release regarding the Attribution of Benefits during the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits regarding *Attributing Benefits to Periods of Service* in May 2021.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (LANJUTAN)**

DSAK-IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC *Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC *Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan. Sehubungan dengan IFRIC *Agenda Decision* dan siaran pers DSAK-IAI, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk menyesuaikan dengan IFRIC *Agenda Decision* dan siaran pers DSAK-IAI.

Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amandemen tersebut di atas tidak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**32. INDONESIAN STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (CONTINUED)**

DSAK-IAI considers that the fact pattern of the pension program based on the current Labor Law in Indonesia has a fact pattern similar to the fact pattern in the IFRIC Agenda Decision. With this similar pattern of facts, the accounting treatment in the IFRIC Agenda Decision is relevant to be implemented in a pension program based on the Labor Law. In connection with the IFRIC Agenda Decision and the DSAK-IAI press release, The Company has changed its accounting policies to comply with the IFRIC Agenda Decision and the DSAK-IAI press release.

However, these changes did not have a material impact on the Company's financial statements and were charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The impact of the adoption of new standards and adjustments or amendments mentioned above is not material to the Company's financial statements.